

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JEROLD E.KEMP TERHADAP
HASIL BELAJAR MANAJEMEN KEUANGAN PADA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMSU
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Akuntansi*

Oleh

DINDA NURAZLI CHANIA
NPM : 1602070048



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 13 Agustus 2020, pada pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : DINDA NURAZLI CHANIA
NPM : 1602070048
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Jerold E.Kemp Terhadap Hasil Belajar Manajemen Keuangan Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020.


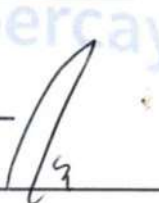
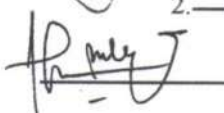
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua :  **Dr.H.Elfrianto Nasution,S.Pd.,M.Pd**
PANITIA PELAKSANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sekretaris :  **Dra.Hj. Syamsuyurnita,M.Pd**

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr.Faisal Rahman D,S.E, M.Si
2. Dra. Fatmawarni, M.M
3. Dra.Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

1. 
2. 
3. 



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dinda Nurazli Chania
NPM : 1602070048
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Jerold E.Kemp Terhadap Hasil Belajar Manajemen Keuangan Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020.

Saya layak di sidangkan:

Medan, 12 Agustus 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dekan,

(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

ABSTRAK

DINDA NURAZLI CHANIA. 1602070048. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JEROLD E.KEMP TERHADAP HASIL BELAJAR MANAJEMEN KEUANGAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMSU TAHUN AKADEMIK 2019/2020.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Akuntansi di FKIP UMSU Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Jerold E.Kemp terhadap hasil belajar Manajemen Keuangan Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020.

Penelitian ini dilaksanakan di FKIP UMSU Prodi Pendidikan Akuntansi Medan Tahun Akademik 2019/2020 dengan populasi yang digunakan seluruh semester 6 A Pagi yang terdiri satu kelas dengan jumlah 25 mahasiswa. Dimana penelitian ini dilakukan dengan menggunakan satu kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan jenis kelas yang terdiri dari satu kelas atau *total sampling*. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes yang terlebih dahulu diuji validitas angket dan realibilitasnya.

Dari analisis data Pre – test dan Post – Test diperoleh Mean Pre - Test 58,36 dan standart deviasi 25,97. Sedangkan untuk data Post - Test diperoleh mean 82 dan standart deviasi 10. Penelitian ini menggunakan uji liliefors untuk mengetahui normalitas data hasil belajar dan uji F untuk mengetahui homogenitas data. Pengujian hasil perhitungan uji hipotesis diatas $t_{hitung} = 2,34$ Selanjutnya hasil t_{hitung} ini dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n - 2 = 38$ diperoleh $t_{tabel} = 2,06866$ apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Model Pembelajaran Jerold E.Kemp terhadap hasil belajar Manajemen Keuangan Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020.

Kata kunci : Model Pembelajaran Jerold E.Kemp, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr,Wb.

Segala puji dan syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Jerold E.Kemp Terhadap Hasil Belajar Manajemen Keuangan Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Pendidikan Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Tidak lupa juga shalawat beriringan salam saya hadiahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kealam terang benderang yang diridhoi Allah SWT dan selalu kita harapkan syafaatnya diyaumul akhir kelak. Amin ya rabbal Aalamin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan baik moril maupun materi secara langsung dan tidak langsung sehingga dapat membantu skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik. Khususnya Suami saya “**MUHAMMAD SANDRI**” Serta Kedua Orang Tua Saya Yaitu Ayahanda “**AKP AZWAR AMIR**” dan Ibunda “**Almarhumah YULIANIS CHANIAGO**” Tercinta. Yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta terima kasih kepada saudara – saudara kandung saya “**Bripda YOKI AZUANDA, DENI HENDRAWAN, DIAH EKA PRATIWI, RYAN ARI SYAHPUTRA, HERU YULANDA**”. Semoga kita sukses dan dapat membanggakan dan membahagiakan ayah dan ibu, Aminnn.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksanakan dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Elfrianto Nst, S.PD, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku ketua program studi Akuntansi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr.Faisal Rahman Dongoran, M.SI** selaku sekretaris program studi Akuntansi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberi arahan sehingga skripsi saya dapat selesai dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staff pengajar dan biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya Program

7. Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan dan membantu memperlancarkan penulis dalam perkuliahan.
8. Ibu **Dra.Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Kepala Prodi Pendidikan Akuntansi dan **Dra.Fatmawarni MM** selaku dosen bidang Akuntansi matakuliah Manajemen Keuangan dan staff tata usaha Program Studi Akuntansi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di FKIP UMSU.
9. Terimakasih kepada teman – teman stambuk 2016 khususnya **Akuntansi A pagi** yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Kepada sahabat tercinta **Agatha Tobing, Lisa Maharani, Firli Fadhillah** yang selalu memberikan doa, semangat dan perhatian dalam menyelesaikan perkuliahan.
11. Semua pihak – pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas doa dan dukungannya.

Akhir kata penulis berharap semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi para pembaca dan penulis sendiri. Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Oktober 2020

Penulis



Dinda Nurazli Chani

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Model Pembelajaran	9
2. Model Pembelajaran Jerold E.Kemp	11
a. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Jerold E.Kemp.....	12
b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Jerold E.Kemp	13

3. Hasil Belajar	13
a. Pengertian Belajar	13
b. Ciri-ciri Belajar	15
c. Pengertian Hasil Belajar	15
d. Macam – Macam Hasil Belajar	16
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
4. Materi Pembelajaran	18
1. Rasio Keuangan Likuiditas	18
2. Rasio Keuangan Leverage	21
3. Rasio Keuangan Profitabilitas	23
4. Rasio Keuangan Aktivitas	26
B. Kerangka Konseptual	28
C. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel Penelitian	31
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	32
D. Jenis dan Desain Penelitian	33
E. Instrumen Penelitian	34
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	37
G. Tehnik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Keadaan Subjek Penelitian	43
2. Pembelajaran Manajemen Keuangan Dengan Model Jerold	
E.Kemp	44
3. Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Jerold	
E.Kemp	47
B. Data Hasil Penelitian	57
1. Uji Persyaratan Analisis	57
a. Uji Validitas Angket Data	57
b. Uji Reabilitas Test Data	59
c. Hasil Belajar Mahasiswa	60
d. Uji Normalitas Data	63
e. Uji Homogenitas Data	66
f. Analisa Data	67
g. Uji Hipotesis Data	68
C. Pembahasan Dan Diskusi Hasil Penelitian	70
D. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Belajar Manajemen Keuangan	3
Tabel 3.1	Jadwal Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2	Jumlah Populasi.....	31
Tabel 3.3	Rancangan Penelitian	34
Tabel 3.4	Alternative Jawaban Menurut Skala Likert	35
Tabel 3.5	Kisi – Kisi Angket Penelitian.....	358
Tabel 3.6	Bentuk Essay Test	36
Tabel 4.1	Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2	Dalam Mempelajari Rasio Keuangan Sangat Penting Di Perhatikan.....	48
Tabel 4.3	Akun – akun Dalam Laporan Keuangan Perlu Di Pahami.....	48
Tabel 4.4	Gaya Belajar Mahasiswa Akan Mempengaruhi Dalam Menganalisis Ratio Keuangan.....	49
Tabel 4.5	Ada Perbedaan Tindakan Pembelajaran Menurut Jenis Kelamin Dalam Menganalisis Laporan Keuangan.....	49
Tabel 4.6	Dalam Mengidentifikasi Materi Ratio Dosen Anda Terlebih Dahulu Menganalisis Komponen tugas belajar	50
Tabel 4.7	Materi Ratio Keuangan Yang Disampaikan Harus Sesuai Komponen Tugas Belajar	50

Tabel 4.8	Dosen Anda Dalam Menyampaikan Materi Sesuai Dengan Pembelajaran	51
Tabel 4.9	Ratio Keuangan Tujuannya Adalah Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan.....	51
Tabel 4.10	Dosen Anda Dalam Menyampaikan Materi Ratio Keuangan Dilakukan Secara Sistematis	52
Tabel 4.11	Dalam Pembelajaran Ratio Keuangan Materi Yang Disampaikan Mulai Ratio Likuiditas,Leverange,Profitabilitas Dan Aktifitas	52
Tabel 4.12	Dalam Pembelajaran Ratio Keuangan Strategi Yang Digunakan Adalah Strategi Kemampuan Berpikir	53
Tabel 4.13	Strategi Yang Disampaikan Dosen Anda Sudah Tepat	53
Tabel 4.14	Materi Ratio Keuangan Cocok Dilakukan Dengan Menggunakan Aplikasi Class Room	54
Tabel 4.15	Metode Pembelajaran Ratio Keuangan Sebaiknya Dilakukan Tatap Muka Langsung	54
Tabel 4.16	Instrumen Evaluasi Yang Dikembangkan Sangat Membantu Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Masalah.....	55
Tabel 4.17	Instrumen Evaluasi Yang Dikembangkan Sangat Membantu Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Masalah.....	55
Tabel 4.18	Dalam Menyelesaikan Masalah Tugas-tugas Ratio Keuangan Referensi Buku Yang Diberikan Sangat Mendukung Penyelesaian Masalah.....	56

Tabel 4.19	Rumus-rumus Ratio Keuangan Sangat Membantu Dalam Menyelesaikan Tugas Ratio Keuangan	56
Tabel 4.20	Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes Yang Tidak Valid	57
Tabel 4.21	Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes Yang Valid	58
Tabel 4. 22	Reliability Statistics.....	59
Tabel 4.23	Hasil belajar Test Awal Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSU	61
Tabel 4.24	Hasil belajar Test Awal Menejemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSU	61
Tabel 4.25	Hasil Belajar Manajemen Keuangan Setelah Pelaksanaan Model Pembelajaran Jerold E.Kemp Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSU	62
Tabel 4.26	Hasil Belajar Manajemen Keuangan Setelah Pelaksanaan Model Pembelajaran Jerold E.Kemp Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSU	63
Tabel 4.27	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Pre – Test	64
Tabel 4.28	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Post – Test.....	65
Tabel 4.29	Test of Homogeneity Of Variances.....	66
Tabel 4.30	Data Hasil Belajar Sebelum Dan Sesudah Pembelajaran Ratio Keuangan Dengan Model Pembelajaran Jerold E.Kemp.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.d Uji Normalitas Data Pre – Test	64
Gambar 4.d Uji Normalitas Data Post – Test	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Soal

Lampiran 3 Hasil Angket

Lampiran 4 Hasil Pengolahan data validitas angket dan realibilitas

Lampiran 5 Hasil Tanggapan Mahasiswa

Lampiran 6 Hasil Belajar Pretes dan Postes

Lampiran 7 Pengolahan Data SPSS

Lampiran 8 Tabel R

Lampiran 9 Tabel T

Lampiran K1

Lampiran K2

Lampiran K3

Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Lampiran Surat Permohonan Perubahan Judul

Lampiran Pengesahan Seminar Proposal

Lampiran Surat Izin Riset

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang cukup besar dalam membina kehidupan bermasyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikan . *Menurut H. Fuad Ihsan (2005: 1)* pendidikan sebagai **“Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi - potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai - nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan”** Perkembangan pendidikan dapat terwujud dalam proses pembelajaran. Dimana pembelajaran tersebut dapat dilakukan disekolah maupun dikampus sebagai pendidikan yang formal. Sekolah atau kampus adalah tempat berinteraksi antara mahasiswa dan dosen untuk melakukan pembelajaran. Pendidikan dan belajar merupakan satu paket dimana keduanya itu saling berkaitan untuk menjadikan masyarakat lebih baik dan membuat masyarakat berguna di masa depan dengan ilmu yang di dapat di sekolah atau di kampus dengan belajar melalui guru atau dosen anak akan menjadi terarah karena dalam dunia pendidikan udah ada kurikulum yang akan dicapai. Masalah mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana meningkatkan proses belajar mengajar sehingga terwujud pembelajaran yang efektif, efisien dengan hasil maksimal. Untuk mewujudkan hal tersebut dapat dilakukan di Institusi yaitu sekolah maupun kampus dengan adanya staf pengajar.

Proses belajar mengajar ini pada umumnya ditentukan oleh peranan staf pengajar adalah dosen dan mahasiswa sebagai individu – individu yang terlibat langsung didalam proses tersebut. Sehingga dosen dan mahasiswa saling melengkapi dan aktif dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa dituntut untuk memiliki semangat dan motivasi untuk aktif selama kegiatan belajar mengajar sedangkan dosen dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, nyaman dan membiasakan mahasiswa agar selalu aktif dan komperatif dalam belajar untuk mencapai target mutu pendidikan.

Pendidikan dikampus merupakan jalan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan manusia (mahasiswa), dalam mewujudkan tujuan pendidikan, namun untuk mewujudkan tujuan tersebut tidak semudah yang dibayangkan.

Salah satunya lembaga pendidikan adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera yang mempunyai beberapa fakultas salah satunya adalah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan perkembangan jaman.

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atau disingkat dengan FKIP UMSU. Berfungsi untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi mandiri, trampil, dan produktif dalam mengisi lapangan kerja sehingga mempercepat pembangunan nasional. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan meningkatkan pola pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran Interaktif karena Fakultas Keguruan akan

menghasilkan guru - guru yang profesional, maka kelemahan dari pembelajaran akan digali terus untuk mencapai hasil yang maksimal.

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengelola beberapa Program Studi, salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Akuntansi. Dimana pembelajaran yang dilakukan adalah dengan berbagai pendekatan model -model pembelajaran terutama dalam mata kuliah manajemen keuangan, namun pembelajaran tersebut belum menunjukkan hasil pembelajaran yang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar harian.

Tabel 1.1
Hasil belajar menejemen keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSU

NILAI	FREKUENSI	PERSENTASE
86-100	0	0
81-85,99	0	8%
76-80,99	2	12%
71-75,99	0	0
61-65,99	3	12%
56-60,99	3	0
51-55,99	0	0
<50,99	17	68%
Jumlah	25	100%

Sumber: Nilai harian

Dari tabel diatas 20 % mahasiswa yang mencapai nilai diatas 75 dan dibawah nilai 75 ada 80%. Hal tersebut belum menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Berdasarkan pengamatan rendahnya hasil belajar tersebut karena kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menganalisis laporan keuangan terutama dalam menguasai akun - akun yang terlibat dalam laporan keuangan, karena kemampuan dasar yang dimiliki mahasiswa mengenai akuntansi sangat minim. Disamping itu kemampuan berfikir mahasiswa masih kurang.

Model pembelajaran Jerold E.Kemp. mungkin dapat membantu memaksimalkan hasil pembelajaran karena Model pembelajaran Jerold E.Kemp berbentuk lingkaran atau *cycle*. Model berbentuk lingkaran menunjukkan adanya proses continue dalam menerapkan desain sistem pembelajaran. Model ini tergolong dalam taksonomi model yang berorientasi pada kegiatan pembelajaran individual dan klasikal. Model ini dapat digunakan oleh guru menciptakan proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif, efisien, dan menarik. Dalam model ini di terapkan pada setiap melakukan langkah atau prosedur terdapat revisi terlebih dahulu gunanya untuk menuju ke tahap berikutnya. Tujuannya adalah apabila terdapat kekurangan atau kesalahan di tahap tersebut dapat dilakukan perbaikan terlebih dahulu sebelum melangkah ke tahap berikutnya. Model Jerold E.Kemp merupakan salah satu pendekatan konstruktivisme yang menghendaki peran dosen sebagai fasilitator yang baik dalam pembelajaran dan berguna untuk membantu mahasiswa mengingat apa yang mereka baca. Model Jerold E.Kemp memberikan bimbingan kepada para mahasiswa untuk berpikir tentang masalah - masalah umum dan tujuan pembelajaran. Dengan hal ini, diharapkan mahasiswa menjadi aktif dan antusias dalam mengikuti atau menyelesaikan masalah - masalah dan pembelajaran yang terjadi didalam ruangan belajar maupun diluar.

Dalam berlakunya metode pembelajaran menurut Jerold E.Kemp untuk menetapkan tujuan pembelajaran menjadi lebih baik dan mengidentifikasi masalah dapat terselesaikan dengan cara baik. Dalam hal ini untuk melihat sejauh mana pengaruh pembelajaran dan hasil diskusi yang sudah telah dilakukan. Maka peneliti tertarik dengan Pengaruh Model Jerold E.Kemp Terhadap Hasil Belajar

Manajemen Keuangan Pada Program Studi Pendidikan Akutansi FKIP UMSU
Tahun Akademik 2019/2020.

B. Idetifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka diidentifikasi kan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar
2. Kurangnya ketelitian mahasiswa dalam mengamati laporan keuangan
3. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami istilah akun - akun dalam laporan keuangan yang disampaikan oleh dosen.
4. Kurang aktifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran manajemen keuangan.
5. Kurang berpikir kritisnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran manajemen keuangan dan Siswa masih kurang mempersiapkan diri dalam kegiatan belajar yang berlangsung.
6. Mata kuliah manajemen keuangan merupakan matakuliah yang sulit dipahami.

C. Batasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka pada peneliti ini dilakukan pembatasan masalah yaitu :

1. Model Pembelajaran yang diteliti adalah model Jerold E.Kemp Di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar manajemen keuangan pada materi rasio keuangan Di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model Jerold E.Kemp pada materi rasio keuangan Di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU?
2. Bagaimana hasil belajar rasio keuangan sebelum dilakukan model Jerold E.Kemp Di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU?
3. Bagaimana hasil belajar rasio keuangan sesudah dilakukan model Jerold E.Kemp Di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU?
4. Apakah ada pengaruh model Jerold E.Kemp Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Manajemen Keuangan Di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adalah :

1. Untuk mengetahui pembelajaran rasio keuangan dengan model Jerold E.Kemp Di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.
2. Untuk Mengetahui hasil belajar rasio keuangan sebelum dilakukan model Jerold E.Kemp Di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

3. Untuk mengetahui hasil belajar rasio keuangan sesudah dilakukan model Jerold E.Kemp Di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.
4. Untuk Mengetahui Apakah ada pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model Jerold E.Kemp Di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya tentang mata kuliah manajemen keuangan yang diajarkan dengan menggunakan Jerold E.Kemp terhadap hasil belajar di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU dan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- b. Bagi Dosen

Khususnya bagi Dosen mata kuliah manajemen keuangan dapat menjadikan penggunaan model pembelajaran Jerold E.Kemp sebagai salah satu alternative model ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Sebagai bahan masukan bagi pihak Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Medan bahwa pentingnya model pembelajaran untuk pencapaian menarik prestasi belajar siswa yang efektif.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa calon guru khususnya Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat menggunakan model yang diterapkan agar proses pembelajaran tidak terlalu monoton dan siswa menjadi lebih mandiri dengan aktivitas belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah suatu pola yang dirancang untuk mencapai pembelajaran, sedangkan pembelajaran adalah Suatu kegiatan yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar atau dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan belajar. Jadi model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi, atau metode pembelajaran. Menurut Amin Suyitno (www.zonareferensi.com).

Arti model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah - langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan guru agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien sedangkan Menurut Arends (dalam Suprijono, 2013: 46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan - tujuan pembelajaran, tahap - tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas dengan demikian model pembelajaran ini sangat memudahkan para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran didalam kelas karena dapat memilih model pembelajaran seperti apa yang harus diterapkan dikelas dengan mahasiswa seperti ini. Sehingga pendidik juga mengerti atau ada

juga mahasiswa yang lain memahami model – model pembelajaran untuk dipraktikkan dengan menghubungkan media tersebut.

Menurut Joyce, Weil, & Shower (1992) mengemukakan pengertian model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat digunakan untuk mendesain pengajaran tatap muka di kelas atau tutorial, menyusun perangkat pembelajaran. Misalnya model – model pengajaran bisa dianggap sebagai model pembelajaran sebab ketika guru membantu peserta didik mempelajari suatu topik / materi dari suatu ilmu pengetahuan untuk mendapatkan informasi, gagasan, kompetensi, nilai, cara berpikir dan mengekspresikan diri mereka sendiri. Guru sebenarnya sedang mengajari mereka.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pola atau perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun model dan metode pengajaran yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli.

Suatu model pembelajaran diharapkan dapat menumbuh mengembangkan kemampuan penalaran siswa. Sehingga akan memudahkan siswa tersebut mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran juga suatu upaya untuk mengarahkan siswa untuk mendapat tujuan dari proses pembelajaran yang

dilakukan. Oleh karena itu, agar pembelajaran benar -benar dapat merubah kondisi siswa dari tidak berminat menjadi berminat, dan dari tidak berhasil menjadi lebih berhasil. Didalam proses pembelajaran tersebut seorang guru hendaknya dapat memilih secara kreatif strategi ataupun model pembelajaran yang akan digunakan karena kondisi individual setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda - beda di dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

2. Model Pembelajaran Jerold E.Kemp

Model pembelajaran Jerold E.Kemp berbentuk lingkaran atau *cycle*. Model berbentuk lingkaran menunjukkan adanya proses kontinyu dalam menerapkan desain sistem pembelajaran. Model ini tergolong dalam taksonomi model yang berorientasi pada kegiatan pembelajaran individual dan klasikal. Model ini dapat digunakan oleh guru menciptakan proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas secara efektif, efisien, dan menarik.

Menurut Gustafson dan Branch (2002), model pembelajaran Jerold E.Kemp merupakan sebuah model yang berfokus pada perencanaan kurikulum. Model dengan pendekatan tradisional ini memprioritaskan langkah dan perspektif siswa yang akan menempuh proses pembelajaran. Ada beberapa faktor penting yang mendasari penggunaan model Jerold E.Kemp yaitu :

- a. Kesiapan siswa dalam mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- b. Strategi pembelajaran dan karakteristik siswa
- c. Media dan sumber belajar tepat

- d. Dukungan terhadap keberhasilan belajar siswa
- e. Menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran
- f. Revisi untuk membuat program pembelajaran efektif dan efisien

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Jerold E.Kemp adalah model pembelajaran yang menekankan kemampuan berpikir peserta didik untuk menghubungkan, mengorganisasikan, mendalami, mengelola dan mengembangkan informasi yang didapat.

a. Langkah –langkah model pembelajaran Jerold E.Kemp adalah :

1. Mengidentifikasi masalah dan menetapkan tujuan pembelajaran
2. Menentukan dan menganalisis karakteristik siswa
3. Mengidentifikasi materi dan menganalisis komponen – komponen tugas belajar yang terkait dengan pencapaian tujuan pembelajaran
4. Menetapkan tujuan pembelajaran khusus bagi siswa
5. Membuat sistematika penyampaian materi pelajaran secara sistematika dan logis
6. Merancang strategi pembelajaran,

Dalam hal ini strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi peningkatan kemampuan berpikir. Menurut sanjaya (2007 : 177 – 286) Strategi peningkatan kemampuan berpikir yaitu merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir siswa. Dalam pembelajaran ini materi pelajaran tidak disajikan begitu saja kepada siswa, akan tetapi siswa dibimbing untuk proses menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus -

menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa. Model strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaahan fakta - fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajarkan.

7. Menetapkan metode untuk menyampaikan materi pelajaran
8. Mengembangkan instrumen evaluasi
9. Memilih sumber – sumber yang dapat mendukung aktivitas belajar.

b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Jerold E.Kemp

Kelebihan Model Pembelajaran Jerold E.Kemp ini, di setiap melakukan langkah atau prosedur terdapat revisi terlebih dahulu gunanya untuk menuju ke tahap berikutnya. Tujuannya adalah apabila terdapat kekurangan atau kesalahan di tahap tersebut. Dapat dilakukan perbaikan terlebih dahulu sebelum melangkah ke tahap berikutnya.

Sedangkan Kekurangan Model Pembelajaran Jerold E.Kemp ini agak condong ke pembelajaran klasikal atau pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, peran guru disini mempunyai pengaruh yang besar, karena mereka dituntut dalam rangka program pengajaran, instrumen evaluasi dan strategi pengajaran.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing – masing ahli memiliki

pemahaman dan defenisi yang berbeda – beda, walaupun secara praktis masing – masing kita sudah sangat memahami apa yang dimaksud belajar tersebut. Oleh karena itu, untuk menghindari pemahaman yang beragam tersebut, berikut akan dikemukakan berbagai defenisi belajar menurut para ahli.

Menurut R.Gagne (1989), belajar dapat didefenisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan diaman terjadi interaksi antar guru dengan siswa serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Adapun menurut Burton dalam Usman dan Setiawati (1993:4), belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri invidu berkat adanya interaksi sebagai perubahan tingkah laku pada diri invidu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Sementara menurut E.R Hilgard (1962), belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman).

Djamarah dan Zain (2002 : 120) menetapkan bahwa belajar telah tercapai apabila telah terpenuhi dua indikator berikut, yaitu :

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individual maupun kelompok
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

Sementara Hamalik (2003) menjelaskan bahwa belajar adalah memodifikasi atau memperteguh prilaku melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan.

Adapun pengertian belajar menurut W.S.Winkel (2002) adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan – perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.

Dari beberapa pengertian belajar diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan prilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

b. Ciri – ciri Belajar

1. Perubahan yang terjadi secara sadar
2. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
5. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah

c. Pengertian Hasil Belajar

Berdasarkan uraian tentang konsep belajar diatas, dapat dipahami tentang makna hasil belajar yaitu perubahan – perubahan yang terjadi pada diri siswa baik

yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil belajar dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Menurut Nawawi dalam K.Brahim (2007:39) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat di artikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata kuliah di umsu yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi mata kuliah tertentu.

d. Macam – Macam Hasil Belajar

1. Pemahaman konsep

Pemahaman menurut Bloom (1979: 89) diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

2. Keterampilan proses

Usman dan setiawati (1993: 77) mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.

3. Sikap

Menurut Lange dalam Azwar (1998: 3), sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak.

e. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman (2007: 158), hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi, baik internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut :

1. Faktor internal, faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal yaitu kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat – marit keadaan ekonominya. Pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari – hari.

4. Materi Pembelajaran Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

a. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Menurut Munawir (2010, hal. 31) menyatakan “Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih”.

Menurut Sartono (2010, hal. 116) mengatakan bahwa “Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya.

Menurut Riyanto (2008 hal. 26) mengatakan bahwa “likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan usaha perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi”.

Dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa pengertian likuiditas dimaksudkan sebagai perbandingan antara jumlah uang tunai dan aktiva lain yang dapat disamakan dengan uang tunai dengan jumlah utang lancar. (likuiditas badan usaha) juga dengan pengeluaran - pengeluaran untuk menyelenggarakan perusahaan (likuiditas perusahaan).

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas ini cukup memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling

berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaannya.

Ada pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya dari pihak perbankan atau juga distributor maupun supplier. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan.

Selain dari kegunaan rasio likuiditas, tujuan dan manfaat rasio ini juga diperlukan. Menurut (Kasmir, 2012, hal. 132) tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dan utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

7. Bagi pihak luar perusahaan, rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang segera dibayar.

Menurut syafrida (Hani, 2015, hal. 121) menyatakan bahwa : “faktor - faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas adalah unsur pembentuk likuiditas itu sendiri yakni bagian dari aktiva lancar dan kewajiban lancar, termasuk perputaran kas, dan arus kas operasi, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh (growth opportunities), keragaman arus kas operasi, rasio utang atau struktur utang.

Menurut Munawir (2010 hal. 77) menyatakan bahwa analisis current ratio harus mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar
2. Data trend daripada aktiva lancar dan hutang lancar
3. Syarat yang diberikan oleh Kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kreadit yang diberikan oleh perusahaan.
4. Present value (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
5. Kemungkinan perubahan aktiva lancar

6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang. Yang mungkin adanya over invesment dalam persediaan
7. Kebutuhan jumlah modal kerja
8. Type atau jenis perusahaan.

2. Rasio Leverage

a. Pengertian Rasio Leverage

Rasio Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

Menurut Riyanto (2008 hal. 32) menyatakan bahwa “Leverage suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasikan”. Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan.

Menurut Munawir (2010 hal. 32) menyatakan bahwa “Leverage, adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang”. Semakin tinggi rasio leverage maka semakin tinggi pula resiko kerugian yang dihadapi tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba yang besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio

leverage yang rendah tentu mempunyai resiko kerugian yang lebih kecil. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (return) pada saat perekonomian tinggi. Berdasarkan definisi - definisi diatas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa leverage adalah ukuran seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya pada saat keadaan operasi atau akan dilikuidasikan.

b. Manfaat Rasio Leverage

Rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 153) menyatakan bahwa Manfaat rasio leverage :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara lain aktiva khususnya, aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva .

c. Jenis-jenis Rasio Leverage

Biasanya penggunaan rasio leverage disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan rasio leverage secara keseluruhan atau sebagian dari masing - masing jenis rasio leverage yang ada. Menurut Fahmi (2012, hal. 76) menyatakan bahwa ada lima rasio leverage yang bisa dimanfaatkan oleh perusahaan yakni sebagai berikut:

1. Total debt to total asset ratio
2. Debt to equity ratio
3. Time interest earning ratio
4. Long – Term Debt to Total Capitalization
5. Fixed charge coverage ratio
6. Cash flow adequacy.

3. Rasio Profitabilitas

a. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut Sudana (2011 hal. 22) “Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba menggunakan sumber - sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan”.

Menurut Munawir (2010, hal. 116) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

Menurut (Harahap, 2015, hal. 304) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”.

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dimana profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset, maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 105) beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya penjualan tanpa peningkatan beban biaya secara profesional.
2. Mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan.
3. Meningkatnya penjualan secara relative atas dasar nilai aset, baik dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aset perusahaan.
4. Meningkatkan penggunaan utang relative terhadap ekuitas, sampai pada titik yang tidak membahayakan kesejahteraan keuangan perusahaan.

c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 197) tujuan pengguna rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba tahun sekarang.
4. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
5. Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
7. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun.
4. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

d. Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas

Dalam prakteknya, jenis - jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan menurut Syamsuddin (2009, hal. 61) adalah:

1. Gross Margin on Sales (GPM)
2. Net Margin on 2Sales (NPM)
3. Hasil Pengembalian Investasi (Return on Invesment/ROI)
4. Hasil Pengembalian Ekuitas (Return on Equity/ROE)
5. Earning Per Share

4. Rasio Aktivitas

a. Pengertian Rasio Aktivitas

Dalam mengukur rasio aktivitas perusahaan bisa dilihat seberapa besar aktivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. semakin efektif dalam memanfaatkan dana, semakin cepat perputaran dana. Menurut Fahmi, (2016, hal. 77) rasio aktivitas adalah : “Rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, di mana penggunaan aktivitas ini dilakukan sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal.”

Sedangkan menurut Harmono (2009, hal. 234) “Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan aktiva mencakup perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran total aktiva”. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari - hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio

aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva seperti persediaan, piutang dan aktiva lainnya. Kemampuan manajemen untuk menggunakan dan mengoptimalkan aktiva yang dimiliki merupakan tujuan utama untuk rasio aktivitas.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Menurut (Kasmir, 2012, hal. 173) mengemukakan beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktifitas antara lain:

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
2. Untuk menghitung hari rata - rata penagihan piutang (days of receivable), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
3. Untuk menghitung berapa hari rata - rata sediaan tersimpan dalam gudang.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.

5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
6. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

B. Kerangka Konseptual

Akuntansi merupakan materi yang nyata dan banyak dijumpai dalam kehidupan sehari - hari. Oleh karena itu, jika kita ingin siswa lebih menyenangi materi ini, sebaiknya penerapkan model pembelajaran yang menarik bagi siswa dan mengajak siswa untuk aktif didalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

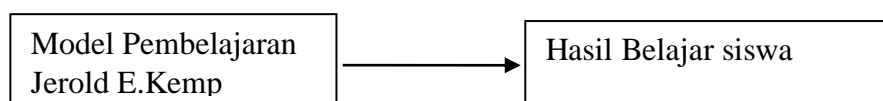
Menurut Gustafson dan Branch (2002), model pembelajaran Jerold E.Kemp merupakan sebuah model yang berfokus pada perencanaan kurikulum. Model dengan pendekatan tradisional ini memprioritaskan langkah dan perspektif siswa yang akan menempuh proses pembelajaran. Ada beberapa faktor penting yang mendasari penggunaan model Jerold E.Kemp yaitu :

1. Kesiapan siswa dalam mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
2. Strategi pembelajaran dan karakteristik siswa
3. Media dan sumber belajar tepat
4. Dukungan terhadap keberhasilan belajar siswa
5. Menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran
6. Revisi untuk membuat program pembelajaran efektif dan efisien.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Jerold E.Kemp adalah model pembelajaran yang menekankan kemampuan berpikir peserta didik untuk menghubungkan, mengorganisasikan, mendalami, mengelola dan mengembangkan informasi yang didapat.

Dengan model pembelajaran ini siswa diharapkan dapat mengubah kegiatan belajar menjadi lebih baik serta semua siswa dalam kelas aktif. Karena siswa lebih ditekankan untuk mempunyai kemampuan berpikir serta dapat menghubungkan, mengorganisasikan, mendalami, mengelola dan mengembangkan informasi yang didapat. Dengan demikian, setelah menggunakan model pembelajaran Jerold E.Kemp ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dengan alat uji yang ada. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

“Ada Pengaruh Model Pembelajaran Jerold E.Kemp Terhadap Hasil Manajemen Keuangan Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020”.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU yang beralamat di Jl. Muchtar Basri Medan dan akan dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil, yaitu terhitung dari mulai bulan April sampai dengan bulan Agustus 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Jadwal Waktu Penelitian

Kegiatan	Tanggal/Bulan /Tahun 2018/2019																											
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																												
Penyusunan Proposal																												
Seminar Proposal																												
Pelaksanaan Riset																												
Pengumpulan Data																												
Penyusunan Skripsi																												
Revisi Skripsi																												
Sidang Meja Hijau																												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah seluruh sampel yang ingin diteliti. Menurut Sugiyono (2013: 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 yang mengambil mata kuliah Manajemen Keuangan Di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Medan Tahun Akademik 2019/2020 yang berjumlah 25 mahasiswa.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No.	Semester	Laki – laki	Perempuan	Jumlah Mahasiswa
1	6	2	23	25

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2003). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Keuangan Di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Medan dengan jumlah 25 orang yang berupa jenis kelamin terdapat laki - laki sebanyak 2 orang sedangkan perempuan 23 orang melalui tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*.

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Adapun yang menjadi defenisi operasional masing - masing variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Langkah – langkah model pembelajaran Jerold E.Kemp adalah :
 - a. Mengidentifikasi masalah dan menetapkan tujuan pembelajaran
 - b. Menentukan dan menganalisis karakteristik siswa
 - c. Mengidentifikasi materi dan menganalisis komponen – komponen tugas belajar yang terkait dengan pencapaian tujuan pembelajaran
 - d. Menetapkan tujuan pembelajaran khusus bagi siswa
 - e. Membuat sistematika penyampaian materi pelajaran secara sistematika dan logis
 - f. Merancang strategi pembelajaran

Dalam hal ini Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi peningkatan kemampuan berpikir. Menurut sanjaya (2007 : 177 – 286) Strategi peningkatan kemampuan berpikir, yaitu merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir siswa. Dalam pembelajaran ini materi pelajaran tidak disajikan begitu saja kepada siswa, akan tetapi siswa dibimbing untuk proses menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa. Model strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaahan fakta - fakta atau

pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajarkan.

- g. Menetapkan metode untuk menyampaikan materi pelajaran
 - h. Mengembangkan instrumen evaluasi
 - i. Memilih sumber – sumber yang dapat mendukung aktivitas belajar.
2. Hasil Belajar merupakan pencapaian mahasiswa atas tujuan yang ditetapkan dan tercermin dari kepribadian siswa berupa perubahan tingkah laku setelah belajar.

D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. “Eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. (Sugiyono, 2016: 72).

2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah eksperimen semua dengan desain penelitian rancangan penelitian ini menggunakan model *one group-pretest-posttest design*, desain penelitian ini menggunakan satu kelas yang berperan sebagai kelompok eksperimen tanpa dibandingkan dengan kelas kontrol.

Perlakuan yang diberikan terhadap kelompok/kelas eksperimen adalah pembelajaran menggunakan model Jerold E.Kemp sedangkan perlakuan pada kelompok atau kelas kontrol adalah pembelajaran konvensional atau pembelajaran seperti biasanya. Pada akhir proses belajar mengajar kelompok

tersebut diukur dengan menggunakan alat ukur yaitu tes untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa pada materi Ruang Lingkup Akuntansi. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Rancangan Penelitian

<i>Pre test</i>	<i>Tindakan</i>	<i>Post test</i>
O_1	X	O_2

Dimana :

O_1 : Pemberian soal sebelum pengajaran (*pretest*).

X : Pengajaran dengan menggunakan model Jerold E.Kemp.

O_2 : Pemberian soal setelah pengajaran (*post test*).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, dan sistematis sehingga dapat diolah.

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Angket

Instrumen angket pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa tentang penerapan kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran. Angket tersebut akan dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberikan tanda ceklis pada kolom

jawaban yang disediakan. Pengukuran variabel tersebut dengan menggunakan alternatif jawaban yang disediakan dengan bobot skor sebagai berikut :

Tabel 3.4
Alternative jawaban menurut Skala Likert

Alternative Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D

Variabel bebas (X) menggunakan model pembelajaran *Core* dengan 20 item dan kisi - kisi angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket Penelitian Terhadap Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Jerold E.Kemp

No	Aspek	Indikator	No item	Jumlah
	Model Pembelajaran Jerold E.Kemp	1. Mengidentifikasi masalah	1,2	2
		2. Menganalisis karakteristik siswa	3,4	2
		3. Mengidentifikasi materi dan menganalisis komponen tugas belajar	5,6	2
		4. Menetapkan tujuan pembelajaran	7,8	2
		5. Membuat sistematika penyampaian materi secara sistematis dan logis	9,10	2
		6. Merancang strategi pembelajaran	11,12 13,14	2 2
		7. Menetapkan metode untuk menyampaikan materi	15,16	2
		8. Mengembangkan instrumen evaluasi	17,18	2
		9. Memilih sumber – sumber yang dapat mendukung aktivitas pembelajaran	19,20	2

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam penelitian ini adalah mewawancarai dosen pengasuh matakuliah manajemen keuangan yang tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan pembelajaran ratio keuangan yang dilakukan sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran dengan model Jerold E.Kemp.

3. Tes Tertulis

Tes yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk tes subjektif (*essay test*). Tes ini berguna untuk melihat sejauh mana keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Tes yang diberikan berjumlah 34 item tentang pengertian dan ruang lingkup akuntansi. Kisi - kisi soal dapat dilihat dengan jelas pada tabel dibawah ini:

Adapun penyusunan *Lay Out Test* tertulis untuk Post test dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Lay Out Tes
Bentuk *Essay Test*

No	Standar Kompetensi / Materi Pembelajaran	Aspek Kognitif						Jumlah Item	Bobot Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	Menghitung rasio likuiditas				1			5	17
2	Menghitung rasio leverage				1			8	29
3	Menghitung rasio profitabilitas				1			7	25
4	Menghitung rasio aktivitas				1			8	29
Jumlah butir soal								30	100

Keterangan :

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Angket yang diberikan kepada responden untuk mengambil data penelitian terlebih dahulu diuji coba kepada sampel lain untuk mengetahui validitas dan realibilitas yang diperkirakan mempunyai karakteristik yang tidak jauh berbeda dari siswa yang akan menjadi responden penelitian. Setelah uji coba dilakukan maka tahap selanjutnya tes uji instrumen ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas, realibilitas angket, normalitas dan homogenitas. Adapun uji instrumen yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto (2006: 168) “validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat - tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini pengujian validitas untuk instrumen model pembelajaran *Core (X)* dan hasil belajar (*Y*) dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Arikunto (2006:170)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara butir soal dan total soal

n = Jumlah responden atau banyaknya sampel

X = Skor item

Y = Skor total

$\sum x$ = Jumlah Variabel x

$\sum y$ = Jumlah variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah skor butir soal variabel y

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

Kemudian hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 95% atau alpha 5%. Syarat valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen itu dianggap “valid” dan sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dianggap “tidak valid”.

2. Uji Reabilitas Angket

Reabilitas merupakan suatu pemahaman bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2014:221) “reabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”. Untuk menguji instrumen digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha^2_t} \right) \text{Arikunto (2006: 196)}$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$ = jumlah varian butir

α^2_t = varians total

untuk mencari varian butir digunakan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

N = banyaknya sampel

X_i = Skor butir angket i

X_t = Skor total

Unk mencari varian total digunaka rumus:

$$\alpha^2_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

α^2_t = varian total

Y = Skor variabel X

N = Jumlah Responden

dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

Untuk kriteria angket jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka angket dikatakan “reliable”. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dianggap “tidak reliable”.

G. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2016: 148).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji Lilliefours dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan

menggunakan rumus : $Z^1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing - masing merupakan rata - rata dan simpangan baku sampel).

- b. Menghitung peluang $F(z_i) = P (z < z_i)$ dengan menggunakan daftar distributif normal.
- c. Menghitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z .

Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \leq z_i}{n}$.

- d. Menghitung selisis $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian menentukan harga mutlak nya.
- e. Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga mutlak selisis tersebut. Harga mutlak disebut (Lo), untuk menerima hipotesis nol kita

dibandingkan dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar liliefors untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan kriteria :

Jika L hitung $<$ L tabel maka berdistribusi normal.

Jika L hitung $>$ L tabel maka tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi - variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah uji homogenitas variansi.

Rumus yang dapat digunakan adalah F (Sugiyono, 2011 : 276).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 : Varians dari kelompok lebih besar

S_2^2 : Varians dari kelompok lebih kecil

Kriteria Pengujian :

- Hipotesis diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data homogen.
- Hipotesis diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data tidak homogen.

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak digunakan rumus uji

T, yaitu :

$$t_0 \frac{M_D}{SE_{MD}} \text{ Sudijono (2011 : 312)}$$

Keterangan :

t_0 = t hitung

M_D = Mean of difference

SE_{MD} = Standar eror (kesalahan standar) dari mean of difference.

Langkah – langkah perhitungan sebagai berikut :

- a. Mencari Mean of difference = MD yaitu rata – rata hitung dari beda/selisih dari skor variabel I dan variabel II dengan formulasi sebagai berikut :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

- b. Mencari standar eror (kesalahan standar dari mean of difference (SE) = yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut : $SE_{MD} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$
- c. Mencari deviasi standar dari perbedaan antara skor variabel I dengan skor variabel II, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2 (\sum D)^2}{N (N)}}$$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Keadaan subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Dimana Program Studi Pendidikan Akuntansi ini jumlah mahasiswanya sebanyak 156 orang yang terdiri dari :

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi
Berdasarkan Jenis Kelamin

Semester	Wanita	Pria	Jumlah
II	30	2	32
IV	36	3	39
VI	23	2	25
VII	59	1	60
Jumlah	148	8	156

Berdasarkan tabel diatas meneliti mengambil sampel untuk penelitian ini adalah mahasiswa semester VI karena mata kuliah manajemen keuangan dilakukan pada Semester VI yang jumlah mahasiswanya sebanyak 25 orang.

- 1) Untuk penelitian ini, peneliti berkolaborasi bersama dosen dalam melakukan Action research terhadap pembelajaran manajemen keuangan. Dimana perlakuan pembelajaran dilakukan oleh dosen dan peneliti adalah sebagai pengumpul data dalam perlakuan action tersebut.

2. Pembelajaran Manajemen keuangan dengan Model Jerold E Kemp

Berdasarkan hasil wawancara kepada dosen yang mengampu mata kuliah manajemen keuangan. Pembelajaran manajemen keuangan yaitu pada materi ratio keuangan dilakukan pada masa pandemi Covid 19. Pembelajaran tersebut dilakukan dengan menggunakan aplikasi google classroom, dibantu dengan Whatshapp untuk materi yang perlu didiskusikan. Pada materi Rasio Keuangan dalam pembelajarannya, dosen menggunakan model pembelajaran Jerold E. Kemp. sesuai dengan langkah - langkah pembelajaran Model Jerold E.Kemp. Dosen ini melakukan langkah - langkah pembelajaran sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah dan menetapkan tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran Jerold E.Kemp meembangkan model desain instruksional. Model ini memberikan bimbingan kepada siswa untuk berpikir tentang masalah - masalah yang dihadapi baik dari segi materi maupun masalah lainnya. Untuk pembelajaran manajemen keuangan khususnya materi ratio keuangan. Pengidentifikasian masalah dilakukan sehubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan. Materi yang di berikan yaitu materi rasio keuangan antara lain ratio likuiditas, leverage, ratio profitabilitas dan ratio aktifitas. Dimana mahasiswa diminta untuk mengamati laporan keuangan lalu dari hasil pengamatan mahasiswa diminta untuk menuliskan masalah yang mereka kurang pahami.

- b. Menentukan dan menganalisis karakteristik siswa

Analisis karakteristik mahasiswa diperlukan untuk mengetahui latar belakang pendidikan dan sosial budaya siswa yang nantinya akan memungkinkan

mahasiswa tersebut dapat mengikuti program pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk pembelajaran manajemen keuangan dalam menganalisis karakteristik mahasiswa. Dosen manajemen keuangan melihat karakteristik dari segi gaya belajar dan jenis kelamin mahasiswa.

c. Mengidentifikasi materi dan menganalisis komponen – komponen tugas belajar yang terkait dengan pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam pengidentifikasian materi. Dosen manajemen keuangan mengembangkan ratio keuangan, yaitu ratio likuiditas, materi yang diidentifikasi adalah Current ratio, cash ratio, quick ratio dan ratio modal kerja, Lalu dilanjutkan ke ratio leverage, diidentifikasi menghitung ratio yang ada pada ratio leverage, profitabilitas dan ratio aktivitas.

d. Menetapkan tujuan pembelajaran khusus bagi mahasiswa.

Setiap kegiatan tentunya mempunyai tujuan begitu juga pembelajaran manajemen keuangan. Tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan pemahaman mahasiswa mengenai materi ratio keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam pembelajaran manajemen keuangan ini dosen memberikan masalah keuangan lalu diukur kinerja keuangan berdasarkan rumus - rumus untuk menghitung kinerja tersebut.

e. Membuat sistematika penyampaian materi pelajaran secara sistematika dan logis.

Dalam pembelajaran manajemen keuangan dalam menyampaikan materi diberikan melalui aplikasi Class Room dan melalui What Shapp dan dari materi

tersebut mahasiswa diminta untuk menelaah laporan keuangan dan kalau ada yang kurang dipahami maka mahasiswa dapat mendiskusikannya melalui What Shapp.

f. Merancang strategi pembelajaran

Pada pembelajaran manajemen keuangan, Dosen menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran Jerold E.Kemp yaitu menggunakan Strategi pembelajaran kemampuan berpikir. Dimana Strategi pembelajaran kemampuan berpikir merupakan model pembelajaran yang tertumpu pada proses perbaikan dan peningkatan kemampuan berpikir mahasiswa strategi ini bukan hanya sekedar model pembelajaran yang diarahkan agar peserta didik dapat mengingat dan memahami data, fakta atau konsep akan tetapi dimana data, fakta atau konsep tersebut dapat dijadikan sebagai alat untuk melatih kemampuan berpikir mahasiswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan yaitu pada materi rasio keuangan, staf pengajar atau dosen dalam melatih kemampuan berpikir mahasiswa melakukan rancangan strategi sebagai berikut :

1. Mahasiswa diminta untuk mencari data laporan keuangan dari salah satu perusahaan yang terpublik di Media. Dari data tersebut langkah selanjutnya.
2. Meminta mahasiswa untuk memahami isi laporan keuangan dan apabila mereka tidak memahami maka, diberi kesempatan untuk bertanya.
3. Memberikan formula yang berisikan rumus - rumus untuk menghitung rasio keuangan antara lain terdiri dari perhitungan rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas perusahaan.

4. Dari formula yang diberikan mahasiswa diminta untuk memecahkan masalah dari laporan keuangan yang mereka cari dan menghitungnya sesuai dengan rumus - rumus yang ada.
5. Lalu dari hasil perhitungan tersebut mahasiswa diminta untuk mengambil kesimpulan dari pengukuran ratio tersebut.

g. Menetapkan metode untuk menyampaikan materi pelajaran

Metode yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran manajemen keuangan adalah dengan menggunakan metode diskusi dan resitasi, atau penugasan dari masalah keuangan yang akan diukur melalui alat ukur kinerja keuangan yaitu berupa rasio – rasio keuangan.

h. Mengembangkan instrumen evaluasi

Dalam manajemen keuangan Instrumen evaluasi yang diberikan adalah sebatas pada perhitungan ratio keuangan yaitu ratio likuiditas, leverage, profitabilitas dan ratio aktifitas.

i. Memilih sumber – sumber yang dapat mendukung aktivitas belajar.

Sumber pendukung untuk berjalannya aktifitas pembelajaran. Dosen memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk referensi yang diberikan, tetapi tidak terlepas dari pengukuran kinerja keuangan melalui ratio - ratio keuangan.

3. Tanggapan Mahasiswa terhadap pembelajaran Jerold E.Kemp.

Angket pembelajaran rasio keuangan terdiri dari 18 item butir pertanyaan. Angket tersebut dibagikan kepada mahasiswa sesuai dengan jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah manajemen keuangan yaitu sebanyak 25 orang, namun dari 25 orang mahasiswa yang mengembalikan angket tersebut

sebanyak 21 orang, angket tersebut dibagikan dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran rasio keuangan dengan model Jerold E. Kemp. Berdasarkan pengolahan data dibantu alat yaitu aplikasi SPSS 22 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Dalam mempelajari rasio keuangan masalah keuangan sangat penting diperhatikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	3	14,3	14,3	14,3
Sangat setuju	18	85,7	85,7	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas dari 21 mahasiswa menyatakan bahwa dalam pembelajaran Jerold E.Kemp. Pengidentifikasian masalah rasio keuangan merupakan hal yang sangat penting diperhatikan, itu terbukti dari jawaban bahwa sebanyak 18 orang, yang sangat setuju dan 3 yang setuju terhadap pengidentifikasian masalah tersebut.

Tabel 4.3
Akun akun dalam laporan keuangan perlu dipahami

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	7	33,3	33,3	33,3
Sangat setuju	14	66,7	66,7	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian terhadap akun - akun dalam laporan keuangan perlu dipahami. Dari 21 orang yang mengatakan sangat setuju sebanyak 14 orang dan 7 orang yang mengatakan setuju.

Tabel 4.4
Gaya belajar mahasiswa akan mempengaruhi dalam menganalisis ratio keuangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	4,8	4,8	4,8
setuju	8	38,1	38,1	42,9
Sangat setuju	12	57,1	57,1	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian terhadap gaya belajar mahasiswa akan mempengaruhi dalam menganalisis ratio keuangan. Dari 21 orang mengatakan sangat setuju sebanyak 12 orang, sedangkan yang setuju sebanyak 8 orang bahkan yang 1 orang mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.5
Ada perbedaan tindakan pembelajaran menurut jenis kelamin dalam menganalisis laporan keuangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	9,5	9,5	9,5
Tidak setuju	9	42,9	42,9	52,4
setuju	7	33,3	33,3	85,7
Sangat setuju	3	14,3	14,3	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas adanya perbedaan tindakan pembelajaran menurut jenis kelamin dalam menganalisis laporan keuangan. Dari 21 orang yang mengatakan tidak setuju sebanyak 9 orang, sedangkan yang setuju sebanyak 7

orang, bahkan yang sangat setuju sebanyak 3 orang dan paling sedikit yang sangat tidak setuju mengatakan hanya 2 orang.

Tabel 4.6
Dalam mengidentifikasi materi ratio keuangan dosen anda terlebih dahulu menganalisis komponen tugas belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	13	61,9	61,9	61,9
Sangat setuju	8	38,1	38,1	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas mengenai dalam mengidentifikasikan materi ratio keuangan dosen anda terlebih dahulu menganalisis komponen tugas belajar. Dari 21 orang mengatakan setuju sebanyak 13 orang dan 8 orang yang mengatakan sangat setuju.

Tabel 4.7
Materi ratio keuangan yang disampaikan harus sesuai komponen tugas belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	12	57,1	57,1	57,1
Sangat setuju	9	42,9	42,9	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa materi ratio keuangan yang disampaikan harus sesuai komponen tugas belajar. Dari 21 orang yang mengatakan setuju sebanyak 12 orang, sedangkan 9 orang yang mengatakan sangat setuju.

Tabel 4.8
Dosen anda dalam menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	13	61,9	61,9	61,9
Sangat setuju	8	38,1	38,1	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian dosen anda dalam menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dari 21 orang yang mengatakan setuju sebanyak 13 orang dan yang mengatakan sangat setuju sebanyak 8 orang.

Tabel 4.9
Ratio keuangan tujuannya adalah mengukur kinerja keuangan perusahaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	2	9,5	9,5	9,5
Sangat setuju	19	90,5	90,5	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian ratio keuangan tujuannya adalah mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dari 21 orang yang mengatakan sangat setuju sebanyak 19 orang, sedangkan yang mengatakan setuju hanya 2 orang.

Tabel 4.10
Dosen anda dalam menyampaikan materi ratio keuangan dilakukan secara sistematis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	13	61,9	61,9	61,9
Sangat setuju	8	38,1	38,1	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasi dosen anda dalam menyampaikan materi ratio keuangan dilakukan secara sistematis. Dari 21 orang yang mengatakan setuju sebanyak 13 orang, sedangkan yang mengatakan sangat setuju hanya 8 orang.

Tabel 4.11
Dalam pembelajaran ratio keuangan materi yang disampaikan mulai ratio likuiditas, leverage, profitabilitas dan aktifitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	12	57,1	57,1	57,1
Sangat setuju	9	42,9	42,9	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas didalam pembelajaran ratio keuangan yang disampaikan mulai ratio likuiditas, leverage, profitabilitas dan aktifitas. Dari 21 orang yang mengatakan setuju sebanyak 12 orang dan 9 orang yang mengatakan sangat setuju.

Tabel 4.12
Dalam pembelajaran ratio keuangan strategi yang digunakan adalah strategi kemampuan berpikir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	10	47,6	47,6	47,6
Sangat setuju	11	52,4	52,4	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas didalam pembelajaran ratio keuangan strategi yang digunakan adalah strategi kemampuan berpikir. Dari 21 orang yang mengatakan sangat setuju sebanyak 11 orang, sedangkan yang mengatakan setuju sebanyak 10 orang.

Tabel 4.13
Strategi yang disampaikan dosen anda sudah tepat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	2	9,5	9,5	9,5
setuju	13	61,9	61,9	71,4
Sangat setuju	6	28,6	28,6	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian strategi yang disampaikan dosen anda sudah tepat. Dari 21 orang yang mengatakan setuju sebanyak 13 orang, sedangkan yang mengatakan sangat setuju sebanyak 6 orang dan yang mengatakan tidak setuju sebanyak 2 orang.

Tabel 4.14
Materi ratio keuangan cocok dilakukan dengan menggunakan aplikasi
class room

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	14,3	14,3	14,3
	Tidak setuju	12	57,1	57,1	71,4
	Setuju	3	14,3	14,3	85,7
	Sangat setuju	3	14,3	14,3	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian materi ratio keuangan cocok dilakukan dengan menggunakan aplikasi classroom. Dari 21 orang yang mengatakan tidak setuju sebanyak 12 orang, sedangkan yang mengatakan setuju sebanyak 3 orang bahkan yang mengatakan sangat setuju sebanyak 3 orang dan yang mengatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang.

Tabel 4.15
Metode pembelajaran ratio keuangan sebaiknya dilakukan tatap muka
langsung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	4,8	4,8	4,8
	Sangat setuju	20	95,2	95,2	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian metode pembelajaran ratio keuangan sebaiknya dilakukan tatap muka langsung. Dari 21 orang yang mengatakan sangat setuju sebanyak 20 orang dan 1 orang yang mengatakan setuju.

Tabel 4.16
Instrumen evaluasi yang diberikan sudah mendukung untuk berfikir yang logis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	4,8	4,8	4,8
	setuju	15	71,4	71,4	76,2
	Sangat setuju	5	23,8	23,8	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian instrumen evaluasi yang diberikan sudah mendukung untuk berfikir yang logis. Dari 21 orang yang mengatakan setuju sebanyak 15 orang, sedangkan yang mengatakan sangat setuju sebanyak 5 orang dan 1 orang yang mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.17
Instrumen evaluasi yang dikembangkan sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	14	66,7	66,7	66,7
	Sangat setuju	7	33,3	33,3	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian instrumen evaluasi yang dikembangkan sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah. Dari 21 orang yang mengatakan setuju sebanyak 14 orang dan yang mengatakan sangat setuju sebanyak 7 orang.

Tabel 4.18
Dalam menyelesaikan masalah tugas-tugas ratio keuangan referensi buku yang diberikan sangat mendukung penyelesaian masalah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	2	9,5	9,5	9,5
Setuju	14	66,7	66,7	76,2
Sangat setuju	5	23,8	23,8	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas didalam menyelesaikan masalah tugas – tugas ratio keuangan referensi buku yang diberikan sangat mendukung penyelesaian masalah. Dari 21 orang yang mengatakan setuju sebanyak 14 orang, sedangkan yang mengatakan sangat setuju sebanyak 5 orang dan yang mengatakan tidak setuju sebanyak 2 orang.

Tabel 4.19
Rumus-rumus ratio keuangan sangat membantu dalam menyelesaikan tugas ratio keuangan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	4	19,0	19,0	19,0
Sangat setuju	17	81,0	81,0	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian rumus – rumus ratio keuangan sangat membantu dalam menyelesaikan tugas ratio keuangan. Dari 21 orang yang mengatakan sangat setuju 17 orang dan 4 orang yang mengatakan setuju.

B. Data Hasil Penelitian

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Validitas angket data

Pengujian instrumen penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah manajemen keuangan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSU dengan jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 25 orang. Berdasarkan hasil angket yang disebar kepada mahasiswa yang berjumlah 25 orang dan angket tersebut kembali sebanyak 21 angket maka dari hasil angket tersebut diuji validitasnya. Angket tersebut berisi pertanyaan sebanyak 18 item tes. Untuk mencari validitas tes digunakan Aplikasi SPSS Statistik 22.

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih kecil dari nilai probabilitas (sig) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Dalam hal ini jumlah sampel 21 dan besarnya dk dapat dihitung $25 - 2 = 23$. Dari hasil uji validitas tes angket dan diolah dengan SPSS STATISTIK 22 maka diperoleh hasil sbb:

Tabel IV.20
Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes Yang tidak valid Valid

No Butir Soal	Person Corelation	Sig (1 Tailed)	Keterangan
1	0,197	0,196	Tidak Valid
2	0,529	0,007	Tidak Valid
3	0,192	0,203	Tidak Valid
4	0,723	0,000	Valid
5	0,731	0,000	Valid
6	0,833	0,000	Valid
7	0,681	0,078	Tidak Valid

8	0,321	0,000	Valid
9	0,698	0,000	Valid
10	0,768	0,000	Valid
11	0,524	0,007	Valid
12	0,761	0,000	Valid
13	0,884	0,000	Valid
14	0,146	0,264	Tidak Valid
15	0,814	0,000	Valid
16	0,750	0,000	Valid
17	0,840	0,000	Valid
18	0,480	0,018	Valid

(lampiran 6:77)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan ada 6 item pertanyaan yang tidak valid yaitu item pertanyaan no.1.2.3.7.11 dan 14. Untuk melihat berapa persen penerapan model pembelajaran Jerold E.Kemp yang dilaksanakan, maka data yang tidak valid dibuang. Berdasarkan hal tersebut maka data yang valid adalah sebagai berikut:

Tabel IV.21
Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes Yang valid Valid

No Butir Soal	Person Corelation	Sig (1 Tailed)	Keterangan
1	0,723	0,000	Valid
2	0,731	0,000	Valid
3	0,833	0,000	Valid
4	0,321	0,000	Valid
5	0,698	0,000	Valid
6	0,768	0,000	Valid
7	0,761	0,000	Valid
8	0,884	0,000	Valid
9	0,814	0,000	Valid
10	0,750	0,000	Valid
11	0,840	0,000	Valid
12	0,480	0,000	Valid

Berdasarkan tabel tersebut data yang sudah valid diolah untuk melihat persentase model pembelajaran Jerold E.Kemp yang dilaksanakan. Berdasarkan hal tersebut (data terlampir) maka diperoleh 86,82 % mahasiswa yang mengatakan bahwa pembelajaran ratio keuangan dilaksanakan dengan model pembelajaran Jerold E.Kemp, dan 13,18 % pembelajaran ratio keuangan tidak sesuai dengan langkah - langkah pembelajaran Jerold E.Kemp.

b. Uji Realibilitas Test

Uji realibilitas ini menggunakan realibilitas konsistensi internal yaitu teknik *Cronbach Alpha (a)*. Apabila *Cronbach Alpha* hasil pengujian sama dengan atau lebih besar dari pada 0.70, maka dapat dikatakan bahwa variable ini reliable.

Setelah perhitungan validitas tes, selanjutnya 18 butir item tersebut diuji reliabilitas dengan menggunakan uji realibilitas melalui SPSS. Adapun hasil reabilitas dari 18 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 22
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	57,0000	36,100	,139	,904
VAR00002	57,1905	33,962	,468	,898
VAR00003	57,3810	35,648	,069	,915
VAR00004	58,3333	29,933	,642	,894
VAR00005	57,4762	32,662	,689	,891
VAR00006	57,4286	31,957	,805	,888
VAR00007	57,4762	32,962	,633	,893
VAR00008	56,9524	35,748	,275	,902

VAR00009	57,4762	32,862	,652	,893
VAR00010	57,4286	32,357	,731	,890
VAR00011	57,3333	33,833	,459	,898
VAR00012	57,6667	31,633	,714	,890
VAR00013	58,5714	27,957	,844	,884
VAR00014	56,9048	36,490	,110	,904
VAR00015	57,6667	32,033	,783	,889
VAR00016	57,5238	32,662	,712	,891
VAR00017	57,7143	31,314	,808	,887
VAR00018	57,0476	34,648	,426	,899

Berdasarkan tabel diatas, Pada bagian reability Statistik terlihat bahwa alpha cronbach adalah 0,901 dengan jumlah butir pertanyaan 18 butir item. Nilai r tabel untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95 % signifikansi 5 % ($p = 0,05$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden $N - 2 = 21 - 2 = 19$ pada buku statistik nilai r tabel satu sisi pada df 19 dan $p = 0,05$ adalah 0,3687, sedangkan Hasil uji reliabilitas tes diatas memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,901 dimana nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas tes yang tinggi (r_{11} lebih besar dari) sehingga dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar ini reliabel dan mampu menjadi alat pengumpulan data.

c. Hasil belajar mahasiswa

Hasil belajar adalah merupakan kemampuan mahasiswa yang dimilikinya baik sebelum pembelajaran dilakukan maupun setelah pembelajaran dilakukan. Sebelum pembelajaran ratio keuangan dilakukan. Dosen manajemen keuangan memberikan tes. Untuk melihat kemampuan awal yang dimiliki mahasiswa. Berdasarkan pengumpulan data dan data itu diolah dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.23
Hasil belajar Test Awal manajemen keuangan mahasiswa Program Studi
Pendidikan Akuntansi UMSU

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ,00	1	4,0	4,0	4,0
20,00	4	16,0	16,0	20,0
40,00	2	8,0	8,0	28,0
50,00	2	8,0	8,0	36,0
60,00	3	12,0	12,0	48,0
65,00	1	4,0	4,0	52,0
70,00	2	8,0	8,0	60,0
75,00	2	8,0	8,0	68,0
80,00	6	24,0	24,0	92,0
84,00	1	4,0	4,0	96,0
100,00	1	4,0	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Dari data tersebut diolah kembali dan disesuaikan dengan kelompok nilai yang ada pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.24
Hasil belajar Test Awal manajemen keuangan mahasiswa Program Studi
Pendidikan Akuntansi UMSU

HASIL BELAJAR	FREKUENSI	PERSENTASE	KATEGORI
85-100	1	4 %	A
80-84,99	7	28%	-A
75-79,99	2	8%	B
70-74,99	2	8%	-B
65-69,99	1	4%	C
60-64,99	3	12%	-C
55-59,99	0	0	D
50-54,99	2	8%	E
<49,99	7	28% %	F
Jumlah	25	100%	

Sumber: Nilai harian

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar sebelum diberikan pembelajaran dengan model Jerold E.Kemp mahasiswa yang mendapatkan nilai dalam kategori B sebanyak 2 orang dan dalam kategori A- sebanyak 7 orang dan dalam kategori A sebanyak 1 orang.

Hasil belajar ratio keuangan setelah pembelajaran dengan model Jerold E.Kemp.

Melihat hasil belajar mahasiswa yang belum mencapai nilai yang optimal, maka dosen dalam hal ini memberikan pembelajaran ratio keuangan dengan model Jerold E.Kemp, maka diperoleh hasilnya sebagai berikut :

Tabel IV.25
Hasil belajar manajemen keuangan setelah pelaksanaan model pembelajaran Jerold E.Kemp Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSU

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70,00	7	28,0	28,0	28,0
75,00	2	8,0	8,0	36,0
80,00	5	20,0	20,0	56,0
85,00	2	8,0	8,0	64,0
90,00	4	16,0	16,0	80,0
95,00	4	16,0	16,0	96,0
100,00	1	4,0	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Dari hasil pengolahan data tersebut disesuaikan dengan format penilaian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSU maka diperoleh hasil belajar sebagai berikut:

Tabel IV.26
Hasil belajar manajemen keuangan setelah pelaksanaan model pembelajaran
Jerold E.Kemp Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSU

HASIL BELAJAR	FREKUENSI	PERSENTASE	KATEGORI
85-100	11	44 %	A
80-84,99	5	20%	-A
75-79,99	2	8%	B
70-74,99	7	28%	-B
65-69,99	0	0	C
60-64,99	0	0	-C
55-59,99	0	0	D
50-54,99	0	0	E
<49,99	0	0	F
Jumlah	25	100%	

Sumber: Nilai harian

Berdasarkan tabel diatas setelah dilakukan pembelajaran ratio keuangan dengan model pembelajaran Jerold E.Kemp, maka diperoleh hasil belajar dengan kategori B sebanyak 2 orang , kategori A- sebanyak 5 orang dan dalam kategori A sebanyak 11 orang.

d. Uji Normalitas Data

1. Uji Normalitas Data Pre Test

Untuk menguji normalitas data digunakan uji one sampel kolmogorov Sminornov yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran hasil belajar memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $Sig >$ dari pada taraf signifikan $\alpha = 0$, Berdasarkan data hasil belajar sebelum dilakukan pembelajaran ratio keuangan dengan model Jerold E.Kemp dan data diolah dengan SPSS 22 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

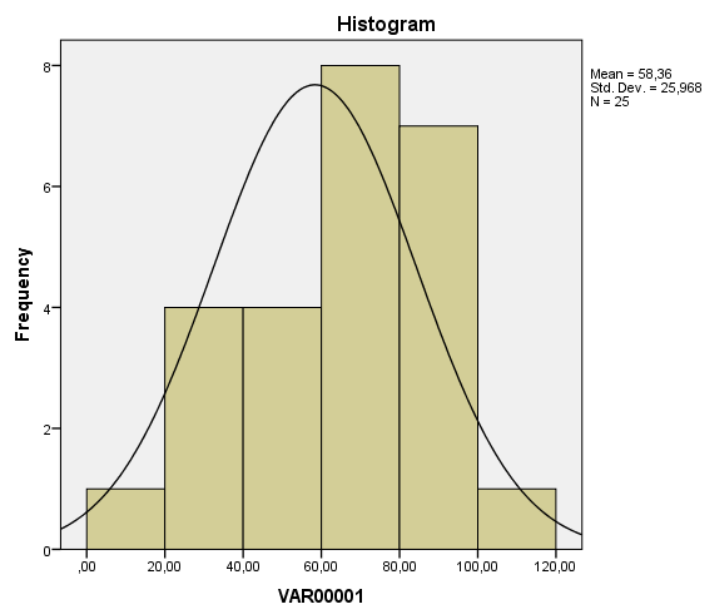
TABEL IV.27
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Pre – Test

		VAR00001
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58,3600
	Std. Deviation	25,96774
Most Extreme Differences	Absolute	,165
	Positive	,130
	Negative	-,165
Test Statistic		,165
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil Sig 0,07 > dari sig 0,05, maka diambil kesimpulan bahwa hasil test sebelum dilakukan pembelajaran model pembelajaran Jerol E.Kemp adalah berdistribusi normal.

Hal tersebut dapat juga kita lihat dari grafik normalitas data sebagai berikut:



2. Uji Normalitas Data Post Test

Untuk menguji normalitas data digunakan uji liliefors yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran hasil belajar memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi signifikan $>$ taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Untuk uji normalitas data dari hasil belajar setelah dilakukan pembelajaran ratio keuangan dengan model pembelajaran Jerold E. Kemp berdasarkan uji normalitas dengan spss diperoleh data sbb:

Tabel IV.28
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Post – Test

		VAR00001
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,0000
	Std. Deviation	10,00000
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,165
	Positive	,165
	Negative	-,148
Test Statistic		,165
Asymp. Sig. (2-tailed)		,078 ^c

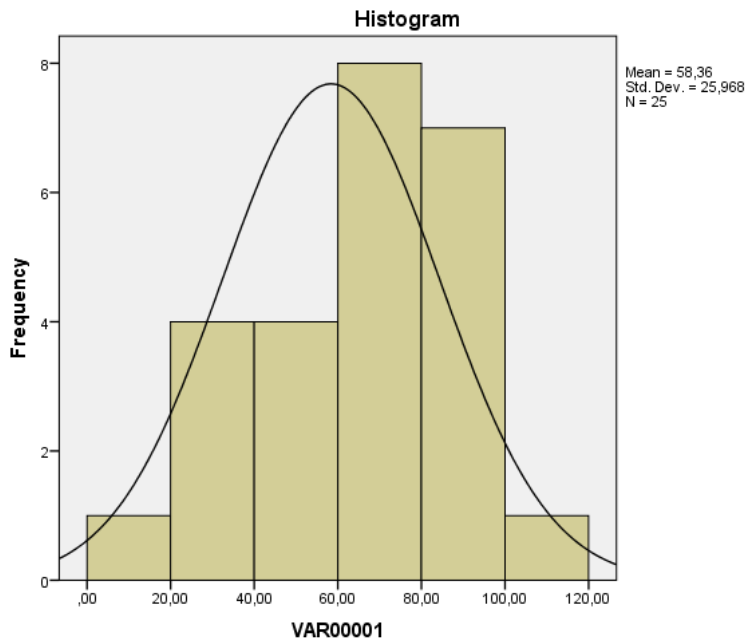
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data diatas menunjukkan nilai staistik dari nilai kolmogorov smirnov 0,165 dengan probabilitas 0,078. Persyaratan data tersebut normal jika $p > 0,05$, oleh karena nilai $p = 0,078 > 0,05$ maka data diatas adalah normal dari 25 sampel.

Dan grafik histogramnya dapat dilihat dibawah ini :



e. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Maksudnya adalah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varian.

Berdasarkan uji homogenitas variance maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.29
Test of Homogeneity of Variances
VAR00001

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,747	5	18	,599

Berdasarkan tabel of homogeneity of variance diketahui nilai sig dari variabel hasil belajar sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Model Jerold E.Kemp sebesar 0,599, karena nilai 0,599 > dari 0,05 maka sebagai dasar pengambilan keputusan. Uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tersebut adalah homogen.

f. Analisis Data

Berdasarkan hasil pre test yang dilakukan sebelum menggunakan Model pembelajaran Jerold E.Kemp dan Pos - Test diperoleh nilai rata - rata dan standar deviasi, varians sebagai berikut:

Tabel 4.30
Data Hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran ratio
keuangan dengan model pembelajaran jerol E.Kemp.

Statistik	Pre Test	Post Test
Ukuran Sampel	25	25
Rata-rata	58,36	82
Standar Deviasi	25,97	10
Varians	674,44	100
Skor Maksimum	100	100
Skor Minimum	0	70

Berdasarkan tabel diatas nilai rata - rata pre - test sebelum menggunakan Model pembelajaran Jerold E.Kemp diperoleh nilai rata -rata sebesar 58,36 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 0, standar deviasi 25,97 dan varians 674,44, Sedangkan untuk post - test setelah menggunakan Model pembelajaran Jerold E.Kemp diperoleh nilai rata - rata sebesar 82 dengan tertinggi 100 dan nilai terendah 70, standar deviasi 10 dan varians 100.

g. Uji Hipotesis

Nilai Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji T. Untuk menghitung nilai uji t digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Namun sebelumnya perlu dihitung *mean of deference* yang disingkat dengan MD

1. Mencari Mean of Difference (MD) yaitu rata-rata hitung dari beda atau selisih antara scor variabel I dan score dari variabel II dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

Berdasarkan data dari variabel 1 yaitu hasil pre tes dan variabel II adalah hasil pos tes, maka dihitung nilai D dari perhitungan diketahui:

Nilai $\sum D = -591$ dan $n = 25$ maka

$$M_D = -591/25$$

$$M_D = 53,56$$

Selanjutnya menghitung

$$SE = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Namun sebelumnya perlu dihitung SD dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{34.871}{25} - \frac{(-591)^2}{25}}$$

$$SD = \sqrt{1.394,84 - 13,971,24}$$

$$SD = \sqrt{12.576,4}$$

$$SD = 112,14$$

Selanjutnya:

$$SE_{MD} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{112.144}{\sqrt{25-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{112,144}{4.8989}$$

$$SE_{MD} = 22,89$$

Sehingga:

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t = \frac{53,56}{22,89}$$

$$t = 2,34$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diatas $t_{hitung} = 2,34$ Selanjutnya hasil t_{hitung} ini dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n - 2 = 38$ diperoleh $t_{tabel} = 2,06866$ apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan dalam penelitian ini H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi ada pengaruh model pembelajaran Jerold E Kemp terhadap hasil belajar mahasiswa dalam materi ratio keuangan.

C. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Hasil Belajar siswa sebelum menggunakan model Jerold E.Kemp dapat diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 0 dengan rata - rata 58,36 dan standar deviasi 25,97.

Hasil belajar dengan menggunakan model Jerold E.Kemp dapat diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70 dengan nilai rata - rata 82 dan standar deviasi 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pre - test dan post - test siswa mengalami perbedaan yang cukup signifikan. Hal tersebut menunjukkan hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Jerold E.Kemp sudah mencapai nilai baik dengan nilai rata - rata 82, Sedangkan pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran Jerold E.Kemp juga cukup baik dengan nilai rata - rata 58,36.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa matakuliah manajemen keuangan dengan menggunakan model pembelajaran Jerold E.Kemp dapat diterapkan kepada siswa karena mampu meningkatkan dan mempermudah siswa dalam proses belajar mengajar khususnya pada materi manajemen keuangan. Selain itu, penggunaan model pembelajaran Jerold E.Kemp memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan siswa mengerjakan rasio laporan keuangan dengan melihat t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,34 > 2,06866$) dengan kriteria diterima atau ditolak. Maka H_a diterima dan H_o ditolak.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Masih ada kekurangan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa factor antara lain :

1. Pada saat penerapan model Jerold E.Kemp peneliti merasa kesulitan karena tidak mengamati langsung proses pembelajaran hanya mewawancarai dosen yang bersangkutan sehingga hasil yang diperoleh belum maksimal.
2. Pada saat pembelajaran rasio keugan hasil belajar hanya sebatas kognitif sedangkan afektif dan psikomotorik tidak di ukur.
3. Tidak semua mahasiswa yang mengembalikan quisioner mengenai tanggapan pembelajaran ratio keugan dengan model Jerold E.Kemp.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tanggapan mahasiswa Pembelajaran ratio keuangan yang dilakukan dengan model pembelajaran Jerold E.Kemp sesuai dengan langkah - langkah pembelajaran adalah sebesar 86,82 %.
2. Nilai rata - rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Jerold E.Kemp terhadap hasil belajar siswa dalam materi ratio keuangan sebesar 58,36. Nilai tertinggi pada kelas tersebut adalah 100 dan nilai terendah adalah 0.
3. Nilai rata - rata hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran. Model Jerold E.Kemp terhadap hasil belajar siswa dalam materi ratio keuangan sebesar 82, Nilai tertinggi pada kelas tersebut adalah 100 dan nilai terendah adalah 70.
4. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diatas $t_{hitung} = 2,34$ Selanjutnya hasil t_{hitung} ini dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n - 2 = 23$ diperoleh $t_{tabel} = 2,06866$ apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan dalam penelitian ini H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi ada pengaruh

model pembelajaran Jerold E.Kemp terhadap hasil belajar mahasiswa dalam materi ratio keuangan.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini, yaitu

1. Sebaiknya untuk pembelajaran ratio keuangan dengan menggunakan daring tidak dilakukan dengan aplikasi class room, tetapi dilakukan dengan zoom meeting.
2. Dalam pembelajaran ratio keuangan sebaiknya dosen atau staf pengajar mempersiapkan media pembelajaran Audio visual untuk membantu mahasiswa dalam penyelesaian masalah.
3. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya membuat persiapan dan perencanaan yang baik sebelum melakukan penelitian seperti mempersiapkan peralatan, buku literatur dan lain - lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipt.
- Assauri Soyjan. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. LPFEUI : Jakarta.
- Bloom , B.S. (1979). *Taxonomy of Educational Objectives, The Classification of Education Goals*. USA : Longman Inc.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. (2011). *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Penerbit PT. Erlangga: Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Salemba Empat : Jakarta.
- Gustafson, K.L & Branch, R.M (2002). *Survey of Intructional Design Models*. Syracus University, New.York : ERIC Clearinghouse on IT.
- Hamalik, O.(2001). Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA.Jakarta : Sirna Baru Algesindo.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis (Edisi 1)*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit CAPS: Yogyakarta.
- Joyce, Weil, Shower. (1992). *Models of Teaching*. London : Prentice – Hall International.Inc.
- Kasmir.(2012). *Analisa Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada : Jakarta.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Liberty Yogyakarta: Yogyakarta.
- Sudijono , A. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.

Syafrida Hani. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press: Medan.

Winkel , W.S. (2007). *Psikologi Pengajaran* . Yogyakarta : Media Abadi.

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-model-pembelajaran/>

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi



Nama : Dinda Nurazli Chania
Tempat /Tgl Lahir : Binjai, 04 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. T. Imam Bonjol Gg. Kenanga
No. 26 Binjai
Anak Ke : 5 dari 5 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Azwar Amir
Ibu : Almh. Yulianis
Alamat : Jl. T. Imam Bonjol Gg. Kenanga
No. 26 Binjai


Pendidikan Formal

1. SD Negeri 024776 Bonjol, Binjai Kota Tamat Tahun 2010
2. SMP Negeri 2 Binjai Tamat Tahun 2013
3. SMA Negeri 2 Binjai Puluh Tamat Tahun 2016
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020

Medan, Oktober 2020

Dinda Nurazli Chania

Lampiran 2 Soal

		Ekshibit B/1	
		PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk	
		LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)	
		UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR	
		PADA TANGGAL-TANGGAL	
		30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016	
A S E T			
	Catatan	30 September 2017 Rp	31 Desember 2016 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2.c,3	11.532.920.022	9.317.571.509
Piutang Usaha			
Pihak ketiga			
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu			
tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-			
masing Rp 8,282,819,098,- dan Rp 8,282,819,098,-)	2.d,4	1.517.825.847	9.519.880.919
Pihak yang Berelasi			
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu			
tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-			
masing Rp 38,714,549,860,- dan Rp 38,714,549,860,-)	2.b,5	71.094.438.054	71.482.049.208
Piutang Lain-lain	2.d,6	15.000.000	5.911.400
Persediaan	2.e,7	14.346.024.723	20.403.235.728
Uang Muka Pembelian		104.307.274	2.730.988.900
Pajak dibayar dimuka	2.i,8	314.002.726	3.824.373.922
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	9	1.254.673.731	36.208.612
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Aset Lancar		100.179.192.377	117.120.188.198
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak yang Berelasi			
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu			
tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-			
masing Rp 38,267,186,015,- dan Rp 38,267,186,015)	2.b,30,c	61.898.588.654	63.280.957.500
Aset pajak tangguhan	2.i	39.023.600.747	39.023.600.747
Aset Tetap			
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu			
tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-			
masing Rp 22,876,783,340,- dan Rp 22,877,089,903)	2.f,10	45.002.288.902	45.208.083.161
Tagihan pajak penghasilan	2.i	3.624.373.922	-
Aset yang tidak digunakan dalam usaha	2.g,11	7.835.292.403	7.835.292.403
Uang jaminan	12	497.218.000	735.454.000
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Aset Tidak Lancar		157.881.320.628	158.081.387.811
		<hr/>	<hr/>
JUMLAH ASET		258.060.513.005	273.181.586.009



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	30 September 2017 Rp	31 Desember 2016 Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
- Pihak ketiga	13	1.096.870.267	12.457.691.833
- Pihak yang berelasi	13	21.975.717.926	22.302.764.591
Utang Lain-lain	14	14.081.035.000	22.481.048.386
Utang Pajak	15	9.352.844	2.539.822.828
Biaya masih harus dibayar	16	262.421.286	1.523.095.213
		37.425.397.323	61.304.422.851
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Utang Investor	2.p,17	638.089.331.702	638.089.331.702
Kewajiban Uang jasa karyawan	2.m,19	702.340.581	758.583.709
Utang Pemegang Saham	30.d	14.783.076.300	14.783.076.300
Pendapatan Diterima dimuka	31.d	11.955.976.740	-
		665.530.725.323	653.630.991.711
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar terdiri dari 600.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500, ditempatkan dan disetor penuh 150.000.000 saham	20	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahan modal disetor penuh	2.h,21	6.514.524.544	6.514.524.544
Selisih penilaian kembali aset tetap			-
Akumulasi defisit		(526.410.134.185)	(523.268.353.097)
		(444.895.609.641)	(441.753.828.553)
Jumlah Defisiensi Modal		(444.895.609.641)	(441.753.828.553)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		258.060.513.005	273.181.586.009

Lihat catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit F terlampir yang
Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



EKSHIBIT C

PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

	CATATAN	30 September 2017 Rp	30 September 2016 Rp
PENDAPATAN PENJUALAN - BERSIH	2.j,22	11.696.948.448	199.548.685.681
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.j,23	<u>11.559.585.391</u>	<u>192.109.309.227</u>
LABA (RUGI) KOTOR		<u>137.383.057</u>	<u>7.439.376.454</u>
BEBAN USAHA	2.j,24		
Beban penjualan		59.713.606	32.604.052
Beban umum dan administrasi		<u>5.721.319.899</u>	<u>4.720.991.469</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>5.781.033.505</u>	<u>4.753.595.521</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>(5.643.670.448)</u>	<u>2.685.780.933</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga - bersih	2.j,25	248.794.085	74.321.216
Laba (rugi) kurs - bersih	2.k,26	(41.083.441)	(1.958.861.697)
Beban bank	2.i,27	(2.230.944)	(26.268.314)
Rupa-rupa hasil (kerugian) bersih	25	<u>2.296.409.660</u>	<u>-</u>
Penghasilan (beban) Lain-lain - Bersih		<u>2.501.889.360</u>	<u>(1.910.808.795)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA DAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(3.141.781.088)</u>	<u>774.972.138</u>
POS LUAR BIASA	2.p,29	<u>-</u>	<u>-</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Tahun berjalan		-	-
Pajak tangguhan		<u>-</u>	<u>-</u>
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>(3.141.781.088)</u>	<u>774.972.138</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM			
Laba (rugi) usaha per saham	2.n	(37,62)	17,91
Laba (rugi) sebelum pos luar biasa & - pajak penghasilan	2.n	(20,95)	5,17
Laba (rugi) bersih per saham	2.n	(20,95)	5,17

Lihat catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit F terlampir

Lampiran 3 Hasil Angket

TABULASI DATA ANGKET PENELITIAN PEMBELAJARAN JEROLD E KEMP

No	NAMA	Butiran Soal																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JUMLAH
1	INDAH MAWARNI	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	65
2	ANGGI ANGGELA	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	55
3	TRY WIDYA MEILYA	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
4	FISKA WIRANTI	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	3	3	2	3	53
5	MAYANG WILANDI	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	57
6	WINDA PUSPITA	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	57
7	LISA LESTARI	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	57
8	SITI NURLAILI	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	64
9	AVIVA DWI KARTIKA	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	1	4	2	3	3	4	55
10	NELY SYAHPUTRY	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
11	AMARA GUSTI	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	62
12	ALFI RIFA'ATUL	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	57
13	ZHARIFAH RANIYAH	4	4	1	1	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	59
14	WINDA PRATAMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
15	MITA AYU SUSANTI	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	57
16	RIKA SRIWAHYU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
17	SARAH MUTIA	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	57
18	KHATIMATUL HUSNA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	55
19	PRATIWI RESKY	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	65
20	YULFI SULISTIA	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
21	TAUFIK	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	62

Lampiran 4 Hasil Pengolahan data validitas dan realibilitas

HASIL PERSENTASE DARI ANGKET YANG SUDAH VALID

NO	PERTANYAAN	Sangat setuju		Setuju		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Dalam mempelajari rasio keuangan, masalah keuangan sangat penting di perhatikan.										
2	Akun – akun dalam laporan keuangan perlu dipahami.										
3	Gaya belajar mahasiswa akan mempengaruhi dalam menganalisis ratio keuangan.										
4	Ada perbedaan tindakan pembelajaran menurut jenis kelamin dalam menganalisis laporan keuangan.	3	14,3	7	23,3	9	42,9	2	9,5	21	100
5	Dalam mengidentifikasi materi ratio keuangan dosen anda terlebih dahulu menganalisis komponen tugas belajar.	8	38,1	13	61,9						
6	Materi ratio keuangan yang disampaikan harus sesuai komponen tugas belajar.	9	42,9	12	57,1						
7	Dosen anda dalam menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.										
8	Rasio keuangan tujuannya adalah mengukur kinerja keuangan perusahaan.	19	90,5	2	8,5						
9	Dosen anda dalam menyampaikan mata pelajaran ratio keuangan dilakukan secara sistematis.	8	38,1	13	61,9						
10	Dalam pembelajaran ratio keuangan materi yang disampaikan mulai ratio likuiditas, leverage, profitabilitas dan aktivitas.	9	42,9	12	57,1						

Lampiran 5 Hasil Tanggapan Mahasiswa

Tabel 4.1
Dalam mempelajari rasio keuangan masalah keuangan sangat penting diperhatikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	3	14,3	14,3	14,3
Sangat setuju	18	85,7	85,7	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas dari 21 mahasiswa menyatakan bahwa dalam pembelajaran jeroled e kemp, pengidentifikasian masalah rasio keuangan merupakan hal yang sangat penting diperhatikan , itu terbukti dari jawaban , bahwa sebanyak

18 orang ayang sangat setuju dan 3 yang setuju,terhadap pengidentifikasian masalah tersebut.

Tabel 4.2
Akun akun dalam laporan keuangan perlu dipahami

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	7	33,3	33,3	33,3
Sangat setuju	14	66,7	66,7	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan perlu dipahami, dari 21 orang yang mengatakan sangat setuju sebanyak 14 orang dan 7 orang yang mengatakan setuju.

Tabel 4.3
Gaya belajar mahasiswa akan mempengaruhi dalam menganalisis ratio keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	4,8	4,8	4,8
	setuju	8	38,1	38,1	42,9
	Sangat setuju	12	57,1	57,1	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian terhadap gaya belajar mahasiswa akan mempengaruhi dalam menganalisis ratio keuangan, dari 21 orang mengatakan sangat setuju sebanyak 12 orang sedangkan yang setuju sebanyak 8 orang bahkan yang 1 orang mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.4
Ada perbedaan tindakan pembelajaran menurut jenis kelamin dalam menganalisis laporan keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	9,5	9,5	9,5
	Tidak setuju	9	42,9	42,9	52,4
	setuju	7	33,3	33,3	85,7
	Sangat setuju	3	14,3	14,3	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas adanya perbedaan tindakan pembelajaran menurut jenis kelamin dalam menganalisis laporan keuangan, Dari 21 orang yang mengatakan tidak setuju sebanyak 9 orang, sedangkan yang setuju sebanyak 7 orang, bahkan

yang sangat setuju sebanyak 3 orang dan paling sedikit yang sangat tidak setuju mengatakan hanya 2 orang.

Tabel 4.5
Dalam mengidentifikasi materi ratio keuangan dosen anda terlebih dahulu menganalisis komponen tugas belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	13	61,9	61,9	61,9
Sangat setuju	8	38,1	38,1	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas mengenai dalam mengidentifikasi materi ratio keuangan dosen anda terlebih dahulu menganalisis komponen tugas belajar, Dari 21 orang mengatakan setuju sebanyak 13 orang dan 8 orang yang mengatakan sangat setuju.

Tabel 4.6
Materi ratio keuangan yang disampaikan harus sesuai komponen tugas belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	12	57,1	57,1	57,1
Sangat setuju	9	42,9	42,9	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa materi ratio keuangan yang disampaikan harus sesuai komponen tugas belajar, Dari 21 orang yang mengatakan setuju sebanyak 12 orang sedangkan 9 orang yang mengatakan sangat setuju.

Tabel 4.7
Dosen anda dalam menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	13	61,9	61,9	61,9
Sangat setuju	8	38,1	38,1	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian dosen anda dalam menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, Dari 21 orang yang mengatakan setuju sebanyak 13 orang dan yang mengatakan sangat setuju sebanyak 8 orang.

Tabel 4.8
Ratio keuangan tujuannya adalah mengukur kinerja keuangan perusahaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	2	9,5	9,5	9,5
Sangat setuju	19	90,5	90,5	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian ratio keuangan tujuannya adalah mengukur kinerja keuangan perusahaan, Dari 21 orang yang mengatakan sangat setuju sebanyak 19 orang sedangkan yang mengatakan setuju hanya 2 orang.

Tabel 4.9
Dosen anda dalam menyampaikan materi ratio keuangan dilakukan secara sistematis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	13	61,9	61,9	61,9
Sangat setuju	8	38,1	38,1	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasi dosen anda dalam menyampaikan materi ratio keuangan dilakukan secara sistematis, Dari 21 orang yang mengatakan setuju sebanyak 13 orang sedangkan yang mengatakan sangat setuju hanya 8 orang.

Tabel 4.10
Dalam pembelajaran ratio keuangan materi yang disampaikan mulai ratio likuiditas,leverage,profitabilitas dan aktifitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	12	57,1	57,1	57,1
Sangat setuju	9	42,9	42,9	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas didalam pembelajaran ratio keuangan yang disampaikan mulai ratio likuiditas, leverage, profitabilitas dan aktifitas, Dari 21 orang yang mengatakan setuju sebanyak 12 orang dan 9 orang yang mengatakan sangat setuju.

Tabel 4.11
Dalam pembelajaran ratio keuangan strategi yang digunakan adalah strategi kemampuan berpikir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	10	47,6	47,6	47,6
Sangat setuju	11	52,4	52,4	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas didalam pembelajaran ratio keuangan strategi yang digunakan adalah startegi kemampuan berpikir, Dari 21 orang yang mengatakan sangat setuju sebanyak 11 orang sedangkan yang mengatakan setuju sebanyak 10 orang.

Tabel 4.12
Strategi yang disampaikan dosen anda sudah tepat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	2	9,5	9,5	9,5
setuju	13	61,9	61,9	71,4
Sangat setuju	6	28,6	28,6	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian strategi yang disampaikan dosen anda sudah tepat, Dari 21 orang yang mengatakan setuju sebanyak 13 orang, sedangkan yang mengatakan sangat setuju sebanyak 6 orang dan yang mengatakan tidak setuju sebanyak 2 orang.

Tabel 4.13
Materi ratio keuangan cocok dilakukan dengan menggunakan aplikasi
class room

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	14,3	14,3	14,3
	Tidak setuju	12	57,1	57,1	71,4
	Setuju	3	14,3	14,3	85,7
	Sangat setuju	3	14,3	14,3	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian materi ratio keuangan cocok dilakukan dengan menggunakan aplikasi classroom, Dari 21 orang yang mengatakan tidak setuju sebanyak 12 orang, sedangkan yang mengatakan setuju sebanyak 3 orang bahkan yang mengatakan sangat setuju sebanyak 3 orang dan yang mengatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang.

Tabel 4.14
Metode pembelajaran ratio keuangan sebaiknya dilakukan tatap muka
langsung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	4,8	4,8	4,8
	Sangat setuju	20	95,2	95,2	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian metode pembelajaran ratio keuangan sebaiknya dilakukan tatap muka langsung, Dari 21 orang yang mengatakan sangat setuju sebanyak 20 orang dan 1 orang yang mengatakan setuju.

Tabel 4.15
Instrumen evaluasi yang diberikan sudah mendukung untuk berfikir yang logis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	4,8	4,8	4,8
	setuju	15	71,4	71,4	76,2
	Sangat setuju	5	23,8	23,8	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian instrumen evaluasi yang diberikan sudah mendukung untuk berfikir yang logis, Dari 21 orang yang mengatakan setuju sebanyak 15 orang sedangkan yang mengatakan sangat setuju sebanyak 5 orang dan 1 orang yang mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.16
Instrumen evaluasi yang dikembangkan sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	14	66,7	66,7	66,7
	Sangat setuju	7	33,3	33,3	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian instrumen evaluasi yang dikembangkan sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah, Dari 21 orang yang mengatakan setuju sebanyak 14 orang dan yang mengatakan sangat setuju sebanyak 7 orang.

Tabel 4.17

Dalam menyelesaikan masalah tugas-tugas ratio keuangan referensi buku yang diberikan sangat mendukung penyelesaian masalah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	2	9,5	9,5	9,5
	Setuju	14	66,7	66,7	76,2
	Sangat setuju	5	23,8	23,8	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas didalam menyelesaikan masalah tugas – tugas ratio keuangan referensi buku yang diberikan sangat mendukung penyelesaian masalah, Dari 21 orang yang mengatakan setuju sebanyak 14 orang sedangkan yang mengatakan sangat setuju sebanyak 5 orang dan yang mengatakan tidak setuju sebanyak 2 orang.

4.18

Rumus-rumus ratio keuangan sangat membantu dalam menyelesaikan tugas ratio keuangan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	4	19,0	19,0	19,0
	Sangat setuju	17	81,0	81,0	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengidentifikasian rumus – rumus ratio keuangan sangat membantu dalam menyelesaikan tugas ratio keuangan, Dari 21 orang yang mengatakan sangat setuju 17 orang dan 4 orang yang mengatakan setuju.

Lampiran 6 Hasil Belajar Pretest dan Postes

Hasil Belajar Rasio Keuangan		
No.	Pretest	Post test
1	20	100
2	80	80
3	100	95
4	70	70
5	60	80
6	80	95
7	20	90
8	50	70
9	40	90
10	60	95
11	65	80
12	50	85
13	75	70
14	40	90
15	84	70
16	75	70
17	80	95
18	60	80
19	20	70
20	80	75
21	80	70
22	70	75
23	80	85
24	0	80
25	20	90
JUMLAH	1459	2.050
Rata - rata	58,36	82

Lampiran 7 Pengolahan Data SPSS

1. Frekuensi Validitas Angket :

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	3	14,3	14,3	14,3
4,00	18	85,7	85,7	100,0
Total	21	100,0	100,0	

VAR00002

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	7	33,3	33,3	33,3
4,00	14	66,7	66,7	100,0
Total	21	100,0	100,0	

VAR00003

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	1	4,8	4,8	4,8
3,00	8	38,1	38,1	42,9
4,00	12	57,1	57,1	100,0
Total	21	100,0	100,0	

VAR00004

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	2	9,5	9,5	9,5
2,00	9	42,9	42,9	52,4
3,00	7	33,3	33,3	85,7
4,00	3	14,3	14,3	100,0
Total	21	100,0	100,0	

VAR00005

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	13	61,9	61,9	61,9
4,00	8	38,1	38,1	100,0
Total	21	100,0	100,0	

VAR00006

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	12	57,1	57,1	57,1
4,00	9	42,9	42,9	100,0
Total	21	100,0	100,0	

VAR00007

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	13	61,9	61,9	61,9
4,00	8	38,1	38,1	100,0
Total	21	100,0	100,0	

VAR00008

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	2	9,5	9,5	9,5
4,00	19	90,5	90,5	100,0
Total	21	100,0	100,0	

VAR00009

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	13	61,9	61,9	61,9
4,00	8	38,1	38,1	100,0
Total	21	100,0	100,0	

VAR00010

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	12	57,1	57,1	57,1
4,00	9	42,9	42,9	100,0
Total	21	100,0	100,0	

VAR00011

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	10	47,6	47,6	47,6
4,00	11	52,4	52,4	100,0
Total	21	100,0	100,0	

VAR00012

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	9,5	9,5	9,5
3,00	13	61,9	61,9	71,4
4,00	6	28,6	28,6	100,0
Total	21	100,0	100,0	

VAR00013

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	3	14,3	14,3	14,3
2,00	12	57,1	57,1	71,4
3,00	3	14,3	14,3	85,7
4,00	3	14,3	14,3	100,0
Total	21	100,0	100,0	

VAR00014

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	1	4,8	4,8	4,8
4,00	20	95,2	95,2	100,0
Total	21	100,0	100,0	

VAR00015

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	4,8	4,8	4,8
3,00	15	71,4	71,4	76,2
4,00	5	23,8	23,8	100,0
Total	21	100,0	100,0	

VAR00016

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	14	66,7	66,7	66,7
4,00	7	33,3	33,3	100,0
Total	21	100,0	100,0	

VAR00017

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	9,5	9,5	9,5
3,00	14	66,7	66,7	76,2
4,00	5	23,8	23,8	100,0
Total	21	100,0	100,0	

VAR00018

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	4	19,0	19,0	19,0
4,00	17	81,0	81,0	100,0
Total	21	100,0	100,0	

2. Frekuensi Reability :

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	21	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	57,0000	36,100	,139	,904
VAR00002	57,1905	33,962	,468	,898
VAR00003	57,3810	35,648	,069	,915
VAR00004	58,3333	29,933	,642	,894
VAR00005	57,4762	32,662	,689	,891

VAR0000 6	57,4286	31,957	,805	,888
VAR0000 7	57,4762	32,962	,633	,893
VAR0000 8	56,9524	35,748	,275	,902
VAR0000 9	57,4762	32,862	,652	,893
VAR0001 0	57,4286	32,357	,731	,890
VAR0001 1	57,3333	33,833	,459	,898
VAR0001 2	57,6667	31,633	,714	,890
VAR0001 3	58,5714	27,957	,844	,884
VAR0001 4	56,9048	36,490	,110	,904
VAR0001 5	57,6667	32,033	,783	,889
VAR0001 6	57,5238	32,662	,712	,891
VAR0001 7	57,7143	31,314	,808	,887
VAR0001 8	57,0476	34,648	,426	,899

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
60,8571	36,829	6,06865	18

3. Frekuensi Normalitas (Pre – Test) dan (Post – Test)

A. Frekuensi Normalitas (Pre – Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR0000 1
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58,3600
	Std. Deviation	25,96774
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,165
	Positive	,130
	Negative	-,165
Test Statistic		,165
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

B. Frekuensi Normalitas (Post – Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR0000 1
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,0000
	Std. Deviation	10,00000
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,165
	Positive	,165
	Negative	-,148
Test Statistic		,165
Asymp. Sig. (2-tailed)		,078 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

h. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 8 Tabel R

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 9 Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30285	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72689	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85196
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69238	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1



Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dinda Nurazli Chania
 NPM : 1602070048
 Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
 Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK= 3,48

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Jerold E. Kemp terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Manajemen Keuangan di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2019/2020	
	Pengaruh Pembelajaran Analisis Rasio Keuangan terhadap Hasil Belajar di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2019/2020	
	Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Diferensial dengan Menggunakan Model Pembelajaran Jerold E. Kemp terhadap Hasil Belajar di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Februari 2020

Hormat Pemohon,



Dinda Nurazli Chania

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dinda Nurazli Chania
NPM : 1602070048
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Jerold E. Kemp terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Manajemen Keuangan di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2020
Hormat Pemohon,

Dinda Nurazli Chania

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : **440** /IL.3-AU /UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dinda Nurazli Chania
N P M : 1602050048
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Jerold E. Kemp terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Manajemen Keuangan di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2019/2020

Pembimbing : Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **26 Februari 2021**

Medan, 02 Rajab 1441 H
26 Februari 2020 M

Wassalam
Dekan



Dr. H. Elfrianto, M.Pd.
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dinda Nurazli Chania
 NPM : 1602070048
 Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Jerold E. Kemp Terhadap Hasil Belajar pada Matakuliah Manajemen Keuangan di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
30 - 3 - 2020	Perhatikan penulisan huruf besar dan huruf kecil.	
	LBM harus jelas sistematis dan ada keterkaitan antara 1 bab dengan bab berikutnya.	
	Identifikasi masalah	
	Dalam langkah-langkah pembelajaran ada merancang strategi, coba ditambahkan lagi strategi yang dilakukan dalam pembelajaran	
	Materi Pembelajaran Rasio Keuangan jangan terlalu luas	
	Populasi	
16 - 4 - 2020	Variabel bebas dan terikat tidak ada karena desain penelitian dengan pretes dan pos tes.	
	Defenisi operasional model Jerold E. Kemp	
	Bentuk Essay Test : Ambil soal hitungan saja tidak usah ada teorinya	
	Daftar Pustaka : Penulisannya masih belum benar.	
02/05/2020	Acc diseminarkan	

Medan, April 2020

Diketahui/Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Dinda Nurazli Chania
 NPM : 1602070048
 ProgramStudi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Jum'at
 Tanggal : 15 Mei 2020

Dengan Judul Proposal :

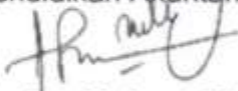
"Pengaruh Model Pembelajaran Jerold E.Kemp Terhadap Hasil Belajar Manajemen Keuangan Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Tahun Akademik 2019/2020."

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, smoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mhasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 12 Juni 2020

Wassalaam
 Ketua Program Studi,
 Pendidikan Akuntansi


 Dra Ijah Mulyani Sihotang.,M.SI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Kamis Tanggal 14 Mei 2020 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : DINDA NURAZLI CHANIA
NPM : 1602070048
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Jerold E. KEMP Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Manajemen Keuangan Di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020.


Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Disederhanakan, pada mata kuliahnya dibuang dan Prodi jangan disingkat
Bab I	Uraian kalimat pada latar belakang masalah harus sistematis dan jelas serta bermakna dan ditambah teori para ahli dan hasil jurnal untuk memperkuat masalah, Judul tabel jangan gantung
Bab II	Teori disederhanakan dan susunan kalimat harus bermakna antar alinea harus berkaitan. Jangan lompat lompat.
Bab III	Teknik analisis data ditambahkan
Lainnya	Daftar pustaka
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

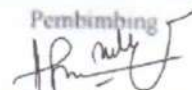
Medan, 14 Mei 2020

TIM SEMINAR

Ketua


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

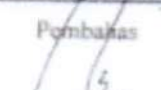
Pembimbing


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris


Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembahas


Dra. Fatmawarni, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Dinda Nurazli Chania
 NPM : 1602070048
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Jerold E.Kemp Terhadap Hasil Belajar Manajemen Keuangan Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020”**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,



(DINDA NURAZLI CHANIA)

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU
Prihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dinda Nurazli Chania
N P M : 1602070048
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini:
"Pengaruh Model Pembelajaran Jerold E.Kemp Terhadap Hasil Belajar Pada Matakuliah
Manajemen Keuangan Di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademik
2019/2020."

Menjadi :

"Pengaruh Model Pembelajaran Jerold E.Kemp Terhadap Hasil Belajar Manajemen Keuangan
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020."

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Menyetujui :
Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Medan, 12 Juni 2020
Hormat Pemohon, Pendidikan

Dinda Nurazli Chania

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.1 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: kip@umhu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang
Diselenggarakan Pada Hari Jumat Tanggal 15 Mei 2020 Memerangkan Halwa.

Nama : DINDA NURAZLI CHANIA
NPM : 1602170048
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JEROLD
EKEMP TERHADAP HASIL BELAJAR
MANAJEMEN KEUANGAN PADA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMSU
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

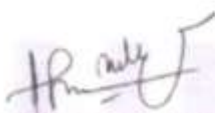
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan, 22 Mei 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Sekretaris


(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)
Pembimbing


(Dr. Faizal Rahman Dingsoran, M.Si)
Pembahas


(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)


(Dra. Fatmawati, M.M)



UMSU

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: <http://fkjp.umsu.ac.id> E-mail: fkjp@yahoo.co.id

Nomor : 979/II.3/UMSU-02/F2020
 Lamp. : --
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 27 Syawal 1441 H
 19 Juni 2020 M

Kepada Yth.:
 Bapak/Ibu **Dekan FKIP UMSU**
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Dinda Nurazli Chania**
 NPM : 1602070048
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Jerold E.Kemp Terhadap Hasil Belajar Manajemen Keuangan Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0115057302

Tembusan :
 - Peringgal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Dinda Nurazli Chania
N.P.M : 1602070048
Program Stud : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Jerold E.Kemp Terhadap Hasil Belajar Manajemen Keuangan Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
21/07/2020	- Panduan Penulisan Ikuti Panduan Penulisan Skripsi FKIP.	
27/07/2020	- Perbaiki Bahasa Di Abstrak.	
28/07/2020	- Kata Kunci Isinya Bukan Judul.	
09/08/2020	- Perbaiki Cara Penulisan.	
11/08/2020	- ACC SIDANG.	

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Medan, 11 Agustus 2020

Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)